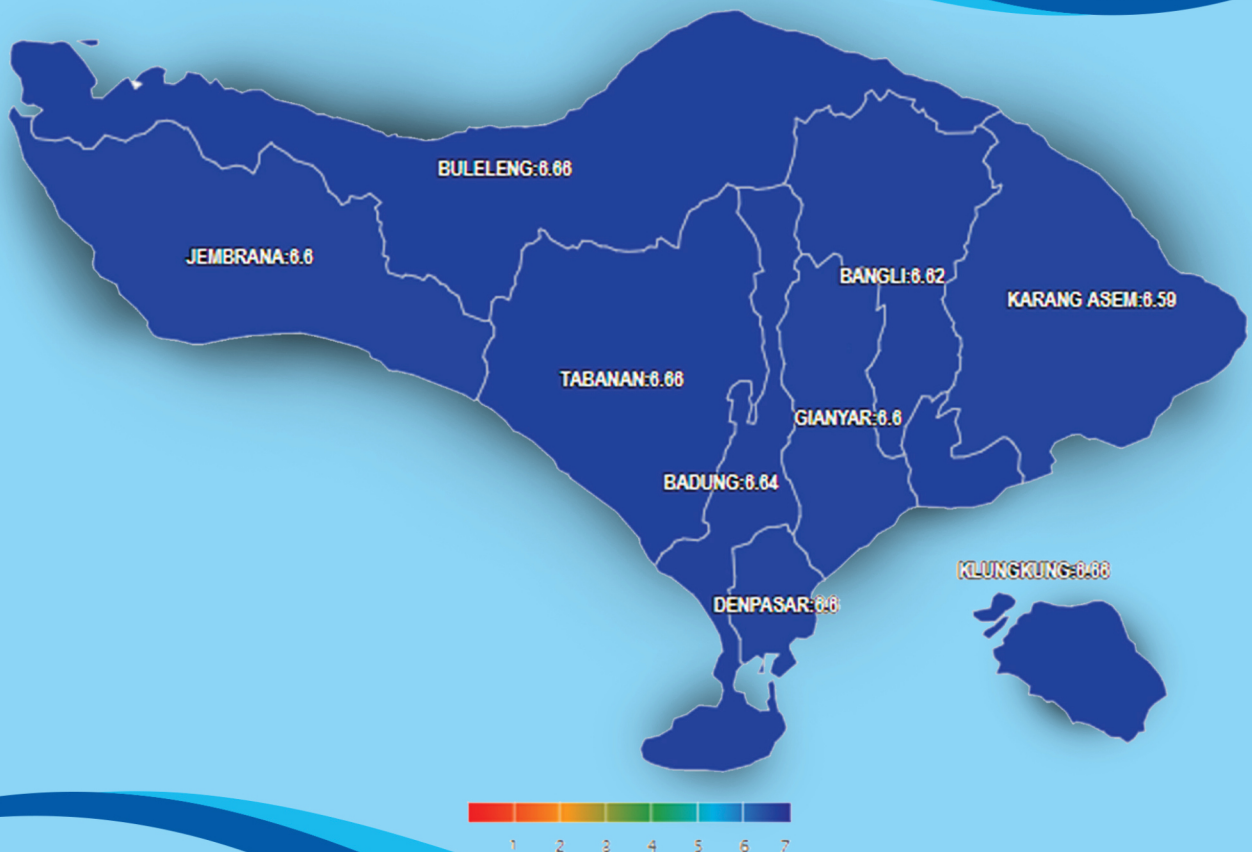


PETA MUTU PENDIDIKAN

JENJANG SD PROVINSI BALI TAHUN 2020

Diolah dan Dianalisis Berdasarkan Data Rapor Mutu Tahun 2019



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI
2020

PETA MUTU PENDIDIKAN

JENJANG SD PROVINSI BALI TAHUN 2020

Diolah dan Dianalisis Berdasarkan
Data Rapor Mutu Tahun 2019

Penulis:

Dr. Ni Made Suciani, M.Pd.
Dra. I Gusti Ayu Sriati, M.Pd.

Editor:

I Made Alit Dwitama, S.T., M.Pd.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI
2020

PETA MUTU PENDIDIKAN JENJANG SD PROVINSI BALI TAHUN 2020

**Diolah dan Dianalisis Berdasarkan
Data Rapor Mutu Tahun 2019**

ISBN :

978-623-7441-16-8

Penulis :

Dr. Ni Made Suciani, M.Pd.
Dra. I Gusti Ayu Sriati, M.Pd.

Editor :

I Made Alit Dwitama, S.T., M.Pd.

Desain Sampul :

Heru Susanto

Tata Letak :

Gus Ryan

Penerbit :

LPMP PROVINSI BALI
Anggota IKAPI No. 018/BAI/16

Redaksi:

Jl. Letda Tantular No. 14 Niti Mandala Denpasar 80234
Telp. 0361 225666, Fax. 0361 246682
Pos-el : lpmpbali@kemdikbud.go.id
Laman : lpmpbali.kemdikbud.go.id

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk
dan dengan cara apa pun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

KEPALA LPMP PROVINSI BALI

Sistem penjaminan mutu yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdiri atas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI dilaksanakan oleh satuan pendidikan, sedangkan SPME dilaksanakan oleh institusi di luar satuan pendidikan, seperti: Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Badan Standar Nasional Pendidikan, dan Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah. Adanya dukungan dari institusi-institusi tersebut dalam penerapan sistem penjaminan mutu internal sesuai tugas dan kewenangannya akan memperkuat upaya satuan pendidikan dalam memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu sesuai kebutuhan nyata di lapangan. Analisis peta mutu pendidikan Provinsi Bali Tahun 2020 ini memaparkan gambaran umum peta mutu pendidikan Provinsi Bali Tahun 2019, analisis kekuatan dan kelemahan serta rekomendasi, penentuan program dan kegiatan, indikator kinerja serta pembiayaan.

Hasil pada buku ini dapat dijadikan acuan bagi daerah kabupaten/kota/ provinsi dalam membuat rencana strategis pada SKPD pada bidang pendidikan. Ini adalah salah satu wujud Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Bali melakukan tugas dan wewenangnya dalam penerapan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) sesuai yang diamanatkan dalam Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sejak persiapan, pengolahan dan analisis peta mutu sampai penyusunan Analisis Peta Mutu Pendidikan Tahun 2019 di Provinsi Bali. Semoga Analisis Peta Mutu Pendidikan ini dapat dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan pendidikan di Kabupaten/Kota maupun di Provinsi Bali.

Denpasar, 9 Oktober 2020

Kepala LPMP Provinsi Bali



★ Made Alit Dwitama, S.T., M.Pd.

NIP 197412252003121004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I GAMBARAN UMUM PETA MUTU PENDIDIKAN PROVINSI	
BALI TAHUN 2019	1
A. Jumlah dan Progres Pengiriman Data Dapodik	1
B. Jumlah dan Progres Pengiriman Data PMP	5
C. Capaian SNP pada Peta Mutu Pendidikan	14
BAB II EVALUASI PERMASALAHAN PENGUMPULAN DATA	
PMP TAHUN 2019	
A. Progres Sekolah Belum Kirim Data PMP	25
B. Progres Sekolah Belum Hitung Rapor Mutu	26
C. Banyaknya Sekolah yang Belum Olah Rapor Mutu	27
D. Capaian SNP Tertinggi dan Terendah Jenjang SD Provinsi Bali	
Tahun 2019	28
E. Sekolah yang sudah memenuhi SNP tahun 2019	29
F. Permasalahan Pengumpulan Data	30
BAB III SIMPULAN DAN REKOMENDASI	31
DAFTAR PUSTAKA	33
PERANGKAT INSTRUMEN PEMETAAN MUTU	34
BIOGRAFI PENULIS	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Laman Dapo Dikdasmen Kemdikbud	2
Gambar 1.2	Laman Manajemen PMP Kemdikbud	6
Gambar 1.3	Diagram Batang Progres Pengiriman Data PMP SD Provinsi Bali	8
Gambar 1.4	Capaian Progres Hitung Rapor Jenjang SD Tingkat Nasional	9
Gambar 1.5	Grafik Capaian Progres Olah Rapor Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019	13
Gambar 1.6	Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Tahun 2019	14
Gambar 1.7	Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Provinsi Bali Tahun 2019	15
Gambar 1.8	Grafik Radar Capaian SNP Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019	16
Gambar 1.9	Grafik Capaian Level Mutu SNP Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019.....	3
Tabel 1.2	Diagram Batang Satuan Pendidikan Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019.....	3
Tabel 1.3	Progres Pengiriman Data Dapodik SD Tingkat Nasional Tahun 2019.....	4
Tabel 1.4	Progres Pengiriman Data Dapodik Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019.....	5
Tabel 1.5	Progres Pengiriman Data PMP SD Tingkat Nasional Tahun 2019	7
Tabel 1.6	Progres Pengiriman Data PMP SD Provinsi Bali Tahun 2019	8
Tabel 1.7	Progres Hitung Rapor Mutu SD Provinsi Bali Tahun 2019.....	10
Tabel 1.8	Progres Olah Rapor Mutu SD Tingkat Nasional Tahun 2019.....	11
Tabel 1.9	Progres Olah Rapor Mutu SD Provinsi Bali Tahun 2019	12
Tabel 1.10	Rekapitulasi data PMP yang terkirim, terhitung dan terolah Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019	13
Tabel 1.11	Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019.....	15
Tabel 1.12	Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019.....	17
Tabel 1.13	Tabel Capaian Mutu Standar dan Indikator Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019.....	18
Tabel 1.14	Tabel Capaian Sub Indikator 5.1 pada Standar PTK Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019.....	19
Tabel 1.15	Tabel Capaian Sub Indikator 5.2 pada Standar PTK Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019.....	20
Tabel 1.16	Tabel Capaian Sub Indikator 5.3 pada Standar PTK Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019.....	20
Tabel 1.17	Tabel Capaian Indikator 5.5 pada Standar PTK Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019.....	21
Tabel 1.18	Tabel Capaian Indikator 6.1 pada Standar Sarpras Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019.....	22
Tabel 1.19	Tabel Capaian Indikator 6.2 pada Standar Sarpras Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019.....	23
Tabel 1.20	Tabel Capaian Indikator 6.3 pada Standar Sarpras Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019.....	23
Tabel 2.1	Data SD di Provinsi Bali yang Belum Kirim PMP.....	25
Tabel 2.2	Data SD Provinsi Bali yang Belum Hitung Rapor.....	26
Tabel 2.3	Data SD Provinsi Bali yang Belum Hitung Rapor.....	27
Tabel 2.4	Peringkat 10 SD dengan Capaian SNP Tertinggi.....	28
Tabel 2.5	Peringkat 10 SD dengan Capaian SNP Terendah	29



BAB I

GAMBARAN UMUM PETA MUTU PENDIDIKAN JENJANG SD PROVINSI BALI TAHUN 2020

A. Progres Pengiriman Data Dapodik

1. Pemahaman tentang Data Pokok Pendidikan (Dapodik)

Dapodik adalah singkatan dari Data Pokok Pendidikan yaitu sebuah sistem pendataan yang digunakan untuk menjangkau semua data terkait data kelembagaan dan kurikulum sekolah, data siswa, data guru dan karyawan, serta data sarana dan prasarana setiap sekolah di seluruh Indonesia bahkan hingga sekolah-sekolah Indonesia yang berada di luar negeri. Pendataan ini sebenarnya sudah mulai dilaksanakan pada Tahun 2006, namun karena beberapa kali prosesnya mengalami beberapa kendala termasuk pada Tahun 2008 dimana terjadi pengalihan tugas pengelola yang awalnya di kelola oleh PSP Balitbang Depdiknas lalu di delegasikan kepada masing-masing dinas pendidikan tingkat provinsi, kota dan sekolah-sekolah di seluruh Indonesia dibawah pengawasan Biro PKLN Depdiknas.

Setelah terjadi perubahan dalam internal kementerian termasuk perubahan nama menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pada Tahun 2012 Dapodik dilanjutkan eksistensi oleh PDSP Kemdikbud RI. Ini menjadi titik awal reformasi sistem pendataan dapodik yang terus berkembang hingga saat ini. Kini, dapodik telah menjadi satu-satunya acuan data yang digunakan Kemdikbud dalam setiap kebijakan-kebijakannya baik yang terkait dengan biaya operasional sekolah (BOS), bantuan-bantuan sarana dan prasarana, hingga tunjangan-tunjangan guru dan kebijakan lainnya mengacu pada data yang dikirim oleh Operator Dapodik ini.

Setiap tahunnya fungsi dapodik akan terus menerus mengalami perkembangan terkait atas perubahan suatu kebijakan serta program yang dicanangkan oleh Kemdikbud. Saat ini dapodik memiliki beberapa fungsi untuk:

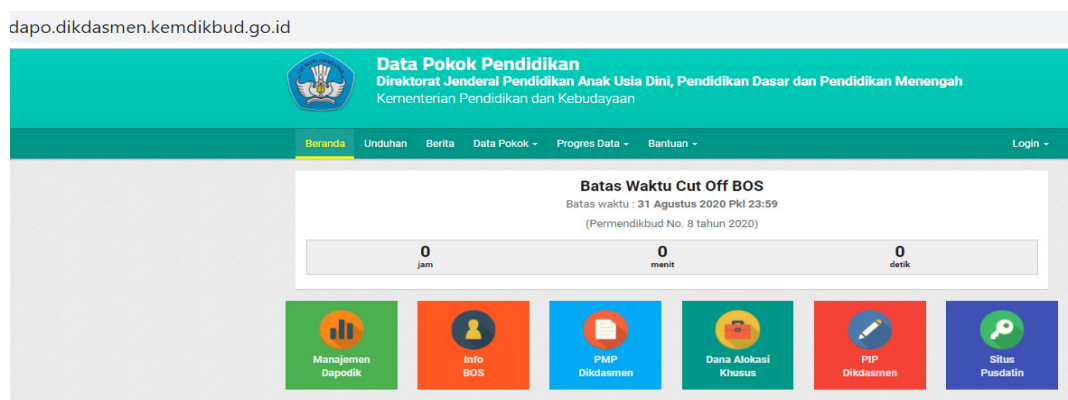
1. Memberikan alokasi dana bantuan operasional sekolah sesuai dengan jumlah siswa pada suatu instansi atau sekolah terkait.
2. Memberikan alokasi kuota penerimaan tunjangan–tunjangan bagi guru yang

- sudah dikatakan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan.
3. Alokasi kuota penerima tunjangan–tunjangan untuk guru yang sudah memenuhi semua syarat yang ditetapkan.
 4. Alokasi bantuan sarana dan prasarana bagi sekolah dimana fasilitasnya masih belum memadai.
 5. Pengajuan serta upaya perbaikan data kelembagaan sekolah.
 6. Pengajuan dan Verifikasi dan Validasi (VerVal) data dan Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan atau NUPTK.
 7. Program pengajuan dan VerVal data bagi peserta didik (siswa) serta nomor induk siswa nasional (NISN).
 8. Pengajuan sekaligus upaya Verval data yang berkaitan dengan satuan pendidikan serta Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN).
 9. Program pemetaan dan pemerataan guru.
 10. Monitoring serta evaluasi tentang berbagai macam kebijakan dan program–program yang sudah ditetapkan oleh Kemdikbud.
 11. Mempercepat dan membantu dalam upaya peningkatan efektivitas pelaporan yang sudah dilakukan dari sekolah menuju ke kementerian serta mengurangi adanya resiko penyimpangan atau resiko pelanggaran atas apa yang sudah ada sebelumnya.

2. Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SD Provinsi Bali pada Data Dapodik

Bagi sekolah dan operator dapodik untuk mengakses dapodik sudah tidak asing bagi mereka. Tapi bagi orang awam dapat mengakses dapodik pada laman berikut: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/> Adapun tampilan websitenya sebagai berikut.

Gambar 1.1 Laman Dapo Dikdasmen Kemdikbud



<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000> update 09/09/2020 : 16:39

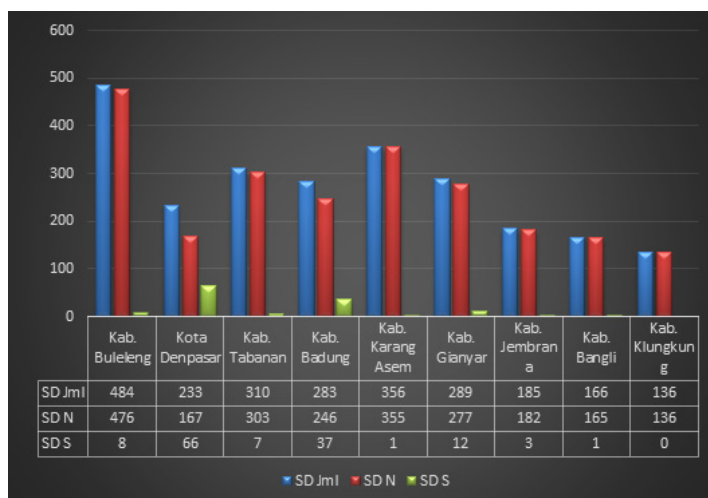
Dari laman tersebut dapat diketahui data jumlah sekolah negeri dan swasta semua kabupaten/kota di Provinsi Bali untuk semua jenjang sebagai berikut.

Tabel 1.1 Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

No	Wilayah	SD		
		Jml	N	S
1	Kab. Buleleng	484	476	8
2	Kota Denpasar	233	167	66
3	Kab. Tabanan	310	303	7
4	Kab. Badung	283	246	37
5	Kab. Karang Asem	356	355	1
6	Kab. Gianyar	289	277	12
7	Kab. Jembrana	185	182	3
8	Kab. Bangli	166	165	1
9	Kab. Klungkung	136	136	0
	Total	2.442	2.307	135

<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000> update 09/09/2020 : 16:39

Berdasarkan data di atas dapat diketahui jumlah satuan pendidikan jenjang SD di Provinsi Bali adalah sebanyak 2442 satuan pendidikan. Dengan rincian SD negeri sebanyak 2307 sekolah dan SD swasta sebanyak 135 sekolah, Jumlah terbanyak ada di Kabupaten Buleleng yaitu sebesar 484 sekolah dan yang paling sedikit adalah Kabupaten Klungkung dengan jumlah 136 SD, bahkan hanya di Kabupaten Klungkung yang tidak terdapat Sekolah Dasar Swasta. Sementara itu SD swasta terbanyak ada di Kota Denpasar yaitu sebanyak 66 SD. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik batang berikut.

Tabel 1.2 Diagram Batang Satuan Pendidikan Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000> update 09/09/2020 : 16:39

3. Progres Pengiriman Data Dapodik

Progres pengiriman data dapodik secara nasional untuk jenjang SD yang diakses melalui laman dapodikdasmen per-tanggal 11/09/2020 pukul 14:54 diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1.3 Progres Pengiriman Data Dapodik SD Tingkat Nasional Tahun 2019

No	Wilayah	%	SD		
			Jml	Kirim	Sisa
1	Prov. D.I. Yogyakarta	99,95%	1.843	1.842	1
2	Prov. Jawa Tengah	99,85%	18.881	18.852	29
3	Prov. Gorontalo	99,68%	924	921	3
4	Prov. Jambi	99,67%	2.455	2.447	8
5	Prov. Bali	99,67%	2.442	2.434	8
6	Prov. Kalimantan Selatan	99,66%	2.932	2.922	10
7	Prov. Jawa Timur	99,64%	19.130	19.061	69
8	Prov. Kepulauan Bangka Belitung	99,64%	822	819	3
9	Prov. Banten	99,63%	4.633	4.616	17
10	Prov. Jawa Barat	99,63%	19.619	19.546	73
11	Prov. Lampung	99,62%	4.730	4.712	18
12	Prov. Kalimantan Barat	99,61%	4.408	4.391	17
13	Prov. Kepulauan Riau	99,59%	966	962	4
14	Prov. Sumatera Barat	99,57%	4.225	4.207	18
15	Prov. Sulawesi Selatan	99,56%	6.403	6.375	28
16	Prov. Sulawesi Utara	99,55%	2.214	2.204	10
17	Prov. Sulawesi Tenggara	99,44%	2.327	2.314	13
18	Prov. Nusa Tenggara Barat	99,38%	3.240	3.220	20
19	Prov. Aceh	99,34%	3.506	3.483	23
20	Prov. D.K.I. Jakarta	99,32%	2.358	2.342	16
21	Prov. Sumatera Selatan	99,28%	4.701	4.667	34
22	Prov. Kalimantan Timur	99,21%	1.896	1.881	15
23	Prov. Maluku Utara	99,09%	1.314	1.302	12
24	Prov. Bengkulu	98,99%	1.392	1.378	14
25	Prov. Riau	98,88%	3.741	3.699	42
26	Prov. Sulawesi Tengah	98,69%	2.911	2.873	38
27	Prov. Sumatera Utara	98,68%	9.774	9.645	129
28	Prov. Sulawesi Barat	98,42%	1.327	1.306	21
29	Prov. Kalimantan Tengah	98,41%	2.637	2.595	42
30	Prov. Maluku	97,55%	1.794	1.750	44
31	Prov. Kalimantan Utara	96,87%	479	464	15
32	Prov. Nusa Tenggara Timur	96,42%	5.166	4.981	185
33	Prov. Papua Barat	96,19%	1.076	1.035	41
34	Luar Negeri	90,70%	129	117	12
35	Prov. Papua	87,40%	2.604	2.276	328
	Total	99,09%	148.999	147.639	1.360

<https://dapodikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000> update 09/09/2020 : 16:39

Berdasarkan data nasional tersebut dapat dijelaskan untuk progres pengiriman data dapodik jenjang SD, Provinsi Bali berada pada urutan ke-5 dengan tingkat persentase sebesar 99,67% karena masih ada 8 SD yang belum mengirimkan datanya dari 2442 SD yang ada di Provinsi Bali. Untuk capaian progres pada kabupaten/kota di Provinsi Bali untuk jenjang SD dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.4 Progres Pengiriman Data Dapodik Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

No	Wilayah	SD			
		%	Jml	Kirim	Sisa
1	Kab. Buleleng	100%	484	484	0
2	Kab. Gianyar	100%	289	289	0
3	Kab. Jembrana	100%	185	185	0
4	Kab. Badung	100%	283	283	0
5	Kab. Klungkung	99%	136	134	2
6	Kab. Bangli	99%	166	164	2
7	Kota Denpasar	98%	233	229	4
8	Kab. Tabanan	100%	310	310	0
9	Kab. Karang Asem	100%	356	356	0
	Total	99,67%	2,442	2,434	8

<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000> update 11/09/2020 13:34:00

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa progres pengiriman hampir 100% hanya Kabupaten Klungkung, Bangli dan Kota Denpasar yang belum mencapai 100% karena masih ada sekolah yang belum mengirimkan datanya sebanyak 8 sekolah dengan rincian di Klungkung 2 sekolah, Bangli 2 sekolah dan Denpasar 4 sekolah lagi.

B. Progres Pengiriman, Hitung Rapor dan Olah Rapor Data PMP

1. Pemahaman Data PMP

Pemerintah mengembangkan sistem informasi mutu pendidikan untuk mendukung proses pemetaan mutu pendidikan yang mengintegrasikan seluruh data dan informasi tentang mutu pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Pemetaan mutu pendidikan berdasarkan data dan informasi dalam sistem informasi mutu pendidikan dilakukan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah dibantu Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan sekolah.

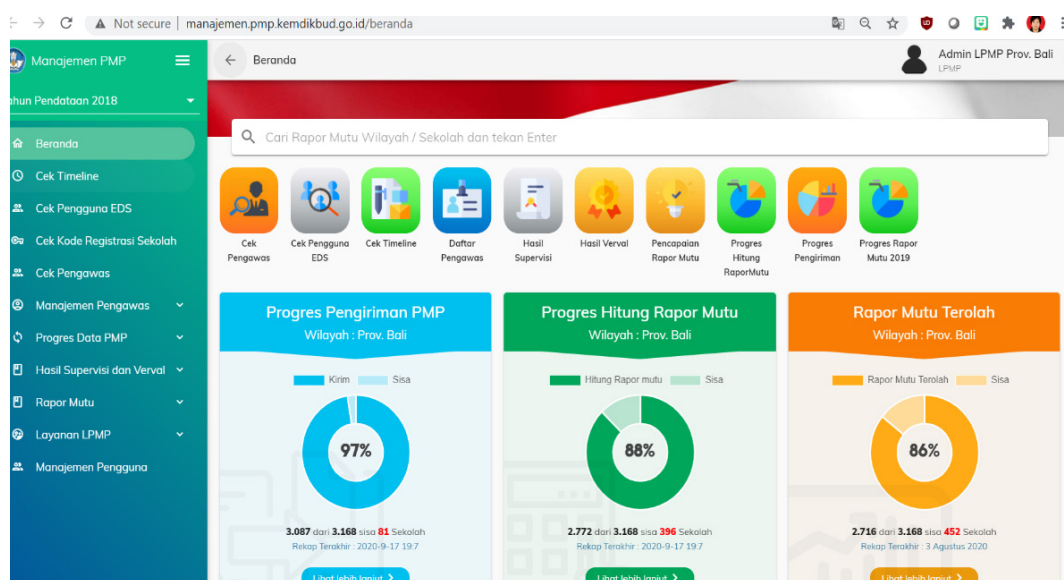
Hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah dalam pasal 6 ayat (2) dinyatakan bahwa siklus kegiatan memetakan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan;

membuat perencanaan peningkatan mutu yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan; dan memfasilitasi pemenuhan mutu di seluruh satuan pendidikan pada Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) Pendidikan Dasar dan Menengah dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya.

Instrumen pemetaan mutu disusun mengacu delapan komponen standar nasional pendidikan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, instrumen akreditasi yang disusun oleh Badan Akreditasi Nasional dan peraturan terkait lainnya. Instrumen ini dibuat sebagai dasar untuk melakukan evaluasi diri sekolah yang selanjutnya akan digunakan untuk proses pemetaan mutu. Pemetaan mutu adalah proses terkait kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis data dan informasi tentang capaian pemenuhan standar nasional pendidikan dari mulai tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi, hingga nasional. Pemetaan ini dapat memberikan gambaran kepada berbagai pemangku kepentingan tentang capaian pemenuhan standar nasional pendidikan.

Pemetaan dilakukan sebagai salah satu tahapan dalam menjalankan penjaminan mutu pendidikan baik secara internal maupun eksternal. Pemetaan ini akan menghasilkan peta mutu pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah, pemerintah daerah, dan pemerintah pusat sebagai acuan dalam perencanaan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan sesuai kewenangan masing-masing. Setelah proses pengisian instrumen evaluasi diri sekolah melalui instrumen PMP maka capaian progres dan hasilnya dapat diakses pada laman manajemen PMP Provinsi Bali. Adapun lamannya adalah <http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/beranda> dengan user name 220000@pmp.dikdasmen dan passwordnya adalah 220000. Selanjutnya tampilan halaman depan laman ini akan terlihat sebagai berikut.

Gambar 1.2 Laman Manajemen PMP Kemdikbud



<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman>, 5/09/2020 16:12

2. Progres Pengiriman Data PMP Provinsi Bali Tahun 2019

Progres pengiriman data PMP Provinsi Bali pada tingkat nasional dapat dilihat pada grafik berikut.

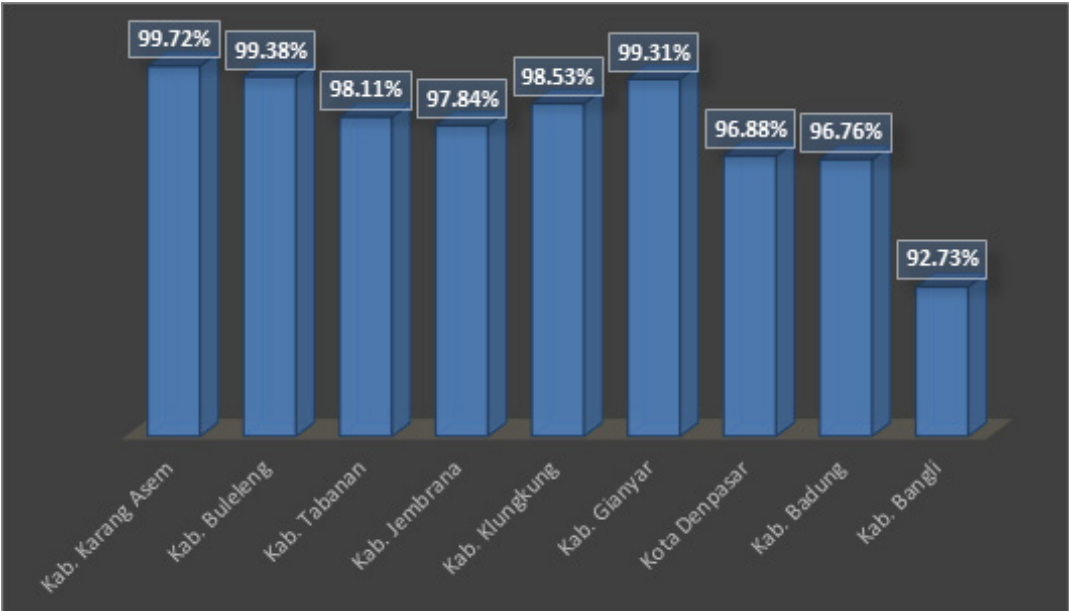
Tabel 1.5 Progres Pengiriman Data PMP SD Tingkat Nasional Tahun 2019

No	Wilayah	%	SD		
			Jumlah	Kirim	Sisa
1	Prov. D.I. Yogyakarta	100,00%	1841	1841	0
2	Prov. Kalimantan Selatan	98,40%	2929	2882	47
3	Prov. Sulawesi Selatan	98,32%	6445	6337	108
4	Prov. Jawa Tengah	98,29%	18912	18589	323
5	Prov. Sulawesi Barat	98,27%	1328	1305	23
6	Prov. Bali	98,11%	2433	2387	46
7	Prov. Sumatera Selatan	98,04%	4694	4602	92
8	Prov. Lampung	97,76%	4722	4616	106
9	Prov. Aceh	97,49%	3501	3413	88
10	Prov. Sumatera Barat	97,21%	4226	4108	118
11	Prov. Gorontalo	97,01%	936	908	28
12	Prov. Kepulauan Bangka Belitung	96,58%	818	790	28
13	Prov. Kepulauan Riau	96,56%	959	926	33
14	Prov. Jawa Barat	95,21%	19621	18682	939
15	Prov. Jawa Timur	94,98%	19153	18191	962
16	Prov. Bengkulu	94,32%	1391	1312	79
17	Prov. Banten	94,27%	4622	4357	265
18	Prov. Sulawesi Tengah	92,71%	2910	2698	212
19	Prov. Sulawesi Tenggara	92,29%	2322	2143	179
20	Prov. Riau	91,83%	3732	3427	305
21	Prov. Sulawesi Utara	91,15%	2215	2019	196
22	Prov. D.K.I. Jakarta	90,99%	2297	2090	207
23	Prov. Kalimantan Timur	90,58%	1889	1711	178
24	Prov. Jambi	84,30%	2452	2067	385
25	Prov. Nusa Tenggara Barat	83,84%	3231	2709	522
26	Prov. Kalimantan Barat	80,45%	4403	3542	861
27	Prov. Kalimantan Utara	79,29%	478	379	99
28	Prov. Sumatera Utara	78,93%	9759	7703	2056
29	Prov. Maluku	76,97%	1793	1380	413
30	Prov. Kalimantan Tengah	76,54%	2634	2016	618
31	Prov. Maluku Utara	65,14%	1314	856	458
32	Prov. Papua Barat	59,67%	1076	642	434
33	Prov. Nusa Tenggara Timur	56,50%	5156	2913	2243
34	Prov. Papua	29,53%	2591	765	1826
35	Luar Negeri	2,33%	129	3	126
Total		90,07%	147071	132468	14603

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman>, 5/09/2020 16:12

Berdasarkan data pada Tabel 1.4 dapat dilihat bahwa Provinsi Bali untuk jenjang SD ada pada urutan ke-6 dari 35 Provinsi termasuk sekolah Luar Negeri dengan tingkat progres pengiriman sebesar 98,11%, masih ada 46 sekolah yang belum mengirimkan datanya saat itu dari 2433 SD yang ada di Provinsi Bali. Karena baru sebanyak 2387 SD yang telah mengirimkan datanya. Untuk rincian pada kabupaten/kota dapat dilihat pada grafik berikut.

Gambar 1.3 Diagram Batang Progres Pengiriman Data PMP SD Provinsi Bali



<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000> 09/09/2020 : 16:39

Berdasarkan diagram batang di atas dapat dijelaskan bahwa progres pengiriman data untuk wilayah Provinsi Bali yang nilainya 97,38% dengan rincian untuk progres untuk SD yaitu 98,4% karena dari 2.433 sekolah yang sudah kirim sebanyak 2.395 sekolah. Persentase tertinggi pada pengiriman data PMP ini ada pada Kabupaten Karangasem dengan tingkat 99,72% dan yang terendah adalah Kabupaten Bangli dengan persentase 92,72%. Untuk rincian tiap kabupaten/kota dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.6 Progres Pengiriman Data PMP SD Provinsi Bali Tahun 2019

No	Wilayah	%	SD		
			Jumlah	Kirim	Sisa
1	Kab. Karang Asem	99,72%	356	355	1
2	Kab. Buleleng	99,38%	484	481	3
3	Kab. Tabanan	98,11%	317	311	6
4	Kab. Jembrana	97,84%	185	181	4
5	Kab. Klungkung	98,53%	136	134	2

6	Kab. Gianyar	99,31%	288	286	2
7	Kota Denpasar	96,88%	224	217	7
8	Kab. Badung	96,76%	278	269	9
9	Kab. Bangli	92,73%	165	153	12
Total		98,11%	2433	2387	46

<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000> 09/09/2020 : 16:39

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masih ada 46 sekolah yang belum mengirimkan data PMP dengan rincian terbanyak di Kabupaten Bangli yaitu 12 sekolah, Kabupaten Badung 9 sekolah dan Kota Denpasar sebanyak 7 sekolah. Sedangkan yang paling sedikit belum mengirim adalah Kabupaten Karangasem sebanyak 1 sekolah serta Klungkung dan Gianyar sebanyak 2 sekolah. Secara keseluruhan belum ada kabupaten/kota yang tuntas 100% dalam pengiriman data PMP ini.

2. Progres Hitung Rapor Mutu PMP Provinsi Bali Tahun 2019

Setelah melihat progres pengiriman langkah berikutnya adalah mencermati progres hitung rapor PMP. Progres hitung rapor mutu dapat dilihat pada laman PMP sebagai berikut.

Gambar 1.4 Capaian Progres Hitung Rapor Jenjang SD Tingkat Nasional

No	Wilayah	SD			
		Jumlah	Hitung Rapor	Sisa	%
1	Prov. D.I. Yogyakarta	1.841	1.838	3	99,84%
2	Prov. Sulawesi Selatan	6.445	6.275	170	97,36%
3	Prov. Aceh	3.501	3.263	238	93,20%
4	Prov. Sumatera Barat	4.226	3.770	456	89,21%
5	Prov. Kalimantan Selatan	2.929	2.601	328	88,80%
6	Prov. Kepulauan Bangka Belitung	818	733	85	89,61%
7	Prov. Lampung	4.722	4.349	373	92,10%
8	Prov. Gorontalo	936	807	129	86,22%
9	Prov. Bali	2.433	2.152	281	88,45%
10	Prov. Sumatera Selatan	4.694	4.053	641	86,34%

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu> 11/09/2020 16:12

Dengan melihat tabel di atas dapat dijelaskan progres hitung rapor untuk Provinsi Bali pada jenjang SD sebesar 88,45% berbeda sekitar 10% dengan progres pengiriman. Karena pengiriman data PMP capaiannya sebesar 98,11%. Ini menunjukkan ada 10% sekolah yang telah mengirim data PMP tetapi belum dapat masuk pada proses hitung rapor. Untuk lebih jelasnya jumlah masing-masing pada kabupaten/kota dapat dilihat pada tabel berikut.

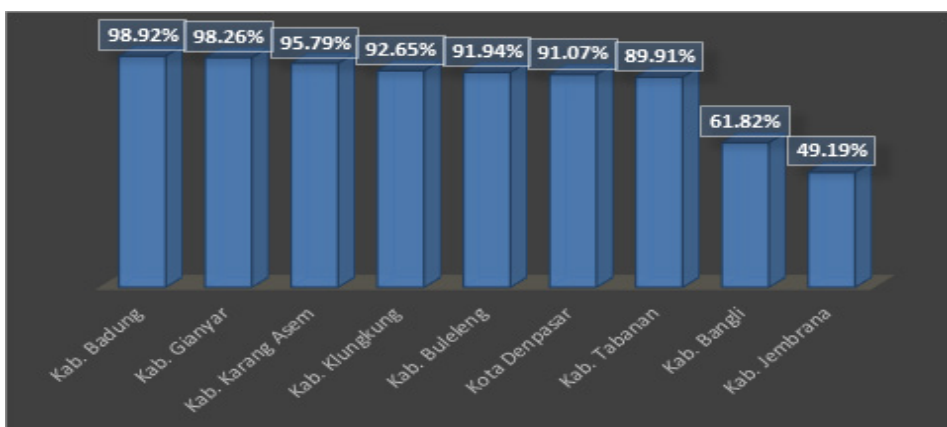
Tabel 1.7 Progres Hitung Rapor Mutu SD Provinsi Bali Tahun 2019

No	Wilayah	SD			
		Jumlah	Hitung Rapor	Sisa	%
1	Kab. Karang Asem	356	341	15	95,79%
2	Kab. Badung	278	275	3	98,92%
3	Kab. Gianyar	288	283	5	98,26%
4	Kab. Klungkung	136	126	10	92,65%
5	Kab. Tabanan	317	285	32	89,91%
6	Kota Denpasar	224	204	20	91,07%
7	Kab. Buleleng	484	445	39	91,94%
8	Kab. Bangli	165	102	63	61,82%
9	Kab. Jembrana	185	91	94	49,19%
	Total	2433	2152	281	88,45%

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu> 11/09/2020 16:12

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk jejang SD baru 2.152 sekolah yang sudah hitung rapor dari 2.433 sekolah yang ada. Masih terdapat 281 sekolah yang belum berhasil hitung rapor. Persentase tertinggi hitung rapor dicapai Kabupaten Karangasem sebesar 95,79% dan yang terendah ada pada Kabupaten Jembrana dengan capaian hanya 49,19%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik batang berikut.

Gambar 1.4 Grafik Capaian Progres Hitung Rapor Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019



<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu> 11/09/2020 16:12

Terjadi perbedaan peringkat antara progres pengiriman dan progres hitung rapor. Ada beberapa kendala sekolah tidak bisa hitung rapor mutu. Kendala ini akan dibahas khusus dalam Bab buku ini.

4. Progres Olah Rapor Mutu PMP Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

Bagian terakhir dari analisis data PMP ini adalah mengolah data PMP menjadi rapor mutu. Meskipun sekolah telah berhasil menghitung rapor mutu, tetapi rapor mutunya belum kunjung muncul. Hal ini disebabkan oleh berbagai kendala. Dengan demikian rapor mutu yang muncul ini kita sebut sebagai data yang sudah terolah. Berikut adalah capaian hitung rapor pada jenjang SD/SMP/SMA/SMK Provinsi Bali. Pada laman manajemen PMP tidak tersedia data hitung rapor secara khusus untuk SD.

Tabel 1.8 Progres Olah Rapor Mutu Semua Jenjang Tingkat Nasional Tahun 2019

No	Wilayah	Total Sekolah	Rapor Mutu		Persentase	
			Terolah	Sisa	Terolah	Sisa
1	Prov. D.I. Yogyakarta	2,663	2,641	22	99.17%	0.83%
2	Prov. Sulawesi Selatan	9,139	8,714	425	95.35%	4.65%
3	Prov. Aceh	5,417	4,908	509	90.60%	9.40%
4	Prov. Sumatera Barat	5,603	4,921	682	87.83%	12.17%
5	Prov. Kepulauan Bangka Belitung	1,165	1,022	143	87.73%	12.27%
6	Prov. Lampung	7,083	6,137	946	86.64%	13.36%
7	Prov. Kalimantan Selatan	3,865	3,318	547	85.85%	14.15%
8	Prov. Bali	3,168	2,716	452	85.73%	14.27%
9	Prov. Sumatera Selatan	6,943	5,844	1,099	84.17%	15.83%
10	Prov. Jawa Tengah	24,711	20,726	3,985	83.87%	16.13%
11	Prov. Gorontalo	1,397	1,145	252	81.96%	18.04%
12	Prov. Sulawesi Barat	1,924	1,53	394	79.52%	20.48%
13	Prov. Kepulauan Riau	1,601	1,238	363	77.33%	22.67%
14	Prov. Sulawesi Utara	3,351	2,385	966	71.17%	28.83%
15	Prov. Jawa Timur	27,529	19,117	8,412	69.44%	30.56%
16	Prov. D.K.I. Jakarta	4,34	2,919	1,421	67.26%	32.74%
17	Prov. Kalimantan Tengah	3,843	2,513	1,33	65.39%	34.61%
18	Prov. Banten	7,404	4,79	2,614	64.69%	35.31%
19	Prov. Sulawesi Tengah	4,167	2,692	1,475	64.60%	35.40%
20	Prov. Sulawesi Tenggara	3,546	2,208	1,338	62.27%	37.73%
21	Prov. Kalimantan Utara	748	461	287	61.63%	38.37%
22	Prov. Jawa Barat	29,627	18,085	11,542	61.04%	38.96%
23	Prov. Kalimantan Timur	2,994	1,809	1,185	60.42%	39.58%
24	Prov. Riau	5,685	3,336	2,349	58.68%	41.32%
25	Prov. Bengkulu	2,067	1,144	923	55.35%	44.65%
26	Prov. Kalimantan Barat	6,398	3,365	3,033	52.59%	47.41%
27	Prov. Sumatera Utara	14,393	6,913	7,48	48.03%	51.97%
28	Prov. Maluku	2,847	1,357	1,49	47.66%	52.34%
29	Prov. Nusa Tenggara Barat	4,847	2,146	2,701	44.27%	55.73%

No	Wilayah	Total Sekolah	Rapor Mutu		Persentase	
			Terolah	Sisa	Terolah	Sisa
30	Prov. Jambi	3,545	1,478	2,067	41.69%	58.31%
31	Prov. Papua Barat	1,566	610	956	38.95%	61.05%
32	Prov. Maluku Utara	2,157	820	1,337	38.02%	61.98%
33	Prov. Nusa Tenggara Timur	7,75	2,67	5,08	34.45%	65.55%
34	Prov. Papua	3,677	958	2,719	26.05%	73.95%
35	Luar Negeri	204	0	204	0.00%	100.00%
Total		217,364	146,636	70,728	67.46%	32.54%

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu> 11/09/2020 16:12

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Provinsi Bali berada pada urutan ke-8 dalam olah rapor secara keseluruhan (SD/SMP/SMA/SMK). Nilai capaian sebesar masih ada 14,27%, data yang sudah terolah sebanyak 85,75%. Masih terdapat 452 sekolah pada keempat jenjang yang belum memiliki rapor mutu. Untuk jenjang SD secara terperinci pada tiap kabuapten/kota dapat dilihat pada tabel berikut.

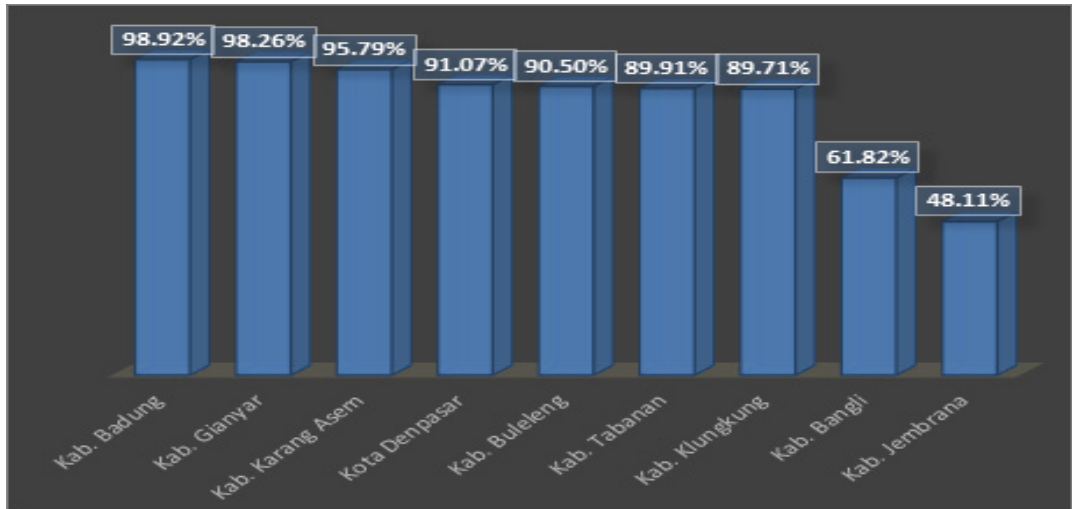
Tabel 1.9 Progres Olah Rapor Mutu SD Provinsi Bali Tahun 2019

No	Wilayah	%	SD		
			Jumlah	Olah Rapor	Sisa
1	Kab. Karang Asem	95,79%	356	341	15
2	Kab. Badung	98,92%	278	275	3
3	Kab. Gianyar	98,26%	288	283	5
4	Kab. Tabanan	89,91%	317	285	32
5	Kab. Klungkung	89,71%	136	122	14
6	Kota Denpasar	91,07%	224	204	20
7	Kab. Buleleng	90,50%	484	438	46
8	Kab. Bangli	61,82%	165	102	63
9	Kab. Jembrana	48,11%	185	89	96
Total		87,92%	2433	2139	294

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Berdasarkan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa dari 2.433 SD baru 2.123 SD yang memiliki rapor mutu dengan tingkat persentase 87,92%. Masih terdapat 294 SD yang belum memiliki rapor mutu di Provinsi Bali.

Gambar 1.5 Grafik Capaian Progres Olah Rapor Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Kabupaten Jembrana memiliki persentase terendah dalam olah rapor mutu disusul Kabupaten Bangli dan Kabupaten Klungkung. Sedangkan untuk yang tertinggi adalah Kabupaten Badung, Gianyar dan Karangasem.

5. Rekapitulasi data PMP yang terkirim, terhitung dan terolah Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

Untuk memudahkan melakukan pendampingan, fasilitasi dan tindak lanjut terhadap capaian data mutu PMP ini akan ditampilkan rekapitulasi keseluruhan data PMP pada data yang terkirim, terhitung dan terolah serta persentasenya. Adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 1.10 Rekapitulasi data PMP yang terkirim, terhitung dan terolah Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

Komponen	SD
Jumlah Sekolah	2.433
Kirim	2.393
Sisa belum kirim	- 40
Hitung	2.152
Sisa belum hitung	281
Olah (Rapor Mutu)	2.123
Sisa belum olah	310
Persentase Kirim	98,36%
Persentase belum kirim	1,64%

Komponen	SD
Persentase Hitung	88,45%
Persentase belum hitung	11,55%
Persentase Sudah diolah	87,26%
Persentase belum diolah	12,74%

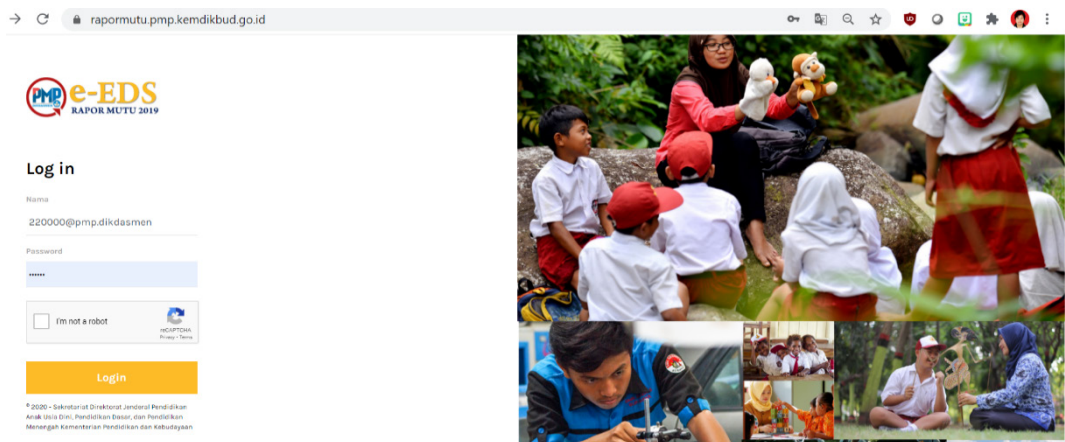
<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terjadi penurunan 9,91% sekolah yang tidak hitung rapor dibandingkan saat mereka mengirimkan data PMP-nya. Selanjutnya dari persentase menghitung rapor mutu terjadi penurunan sekitar 1,19% pada olah rapor mutu. Untuk melihat persentase tidak munculnya rapor mutu ini secara lengkap akan dibahas pada bab tersendiri dalam buku ini.

C. Capaian SNP Jenjang SD Provinsi Bali

Seperti dalam analisis data PMP tahun-tahun sebelumnya data akan diolah dan dideskripsikan dengan bersumber pada laman rapor mutu. Pada data mutu Tahun 2019 rapor mutu secara lengkap selama 4 tahun dapat diakses pada alamat berikut: <https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> Tampilan lamannya adalah sebagai berikut.

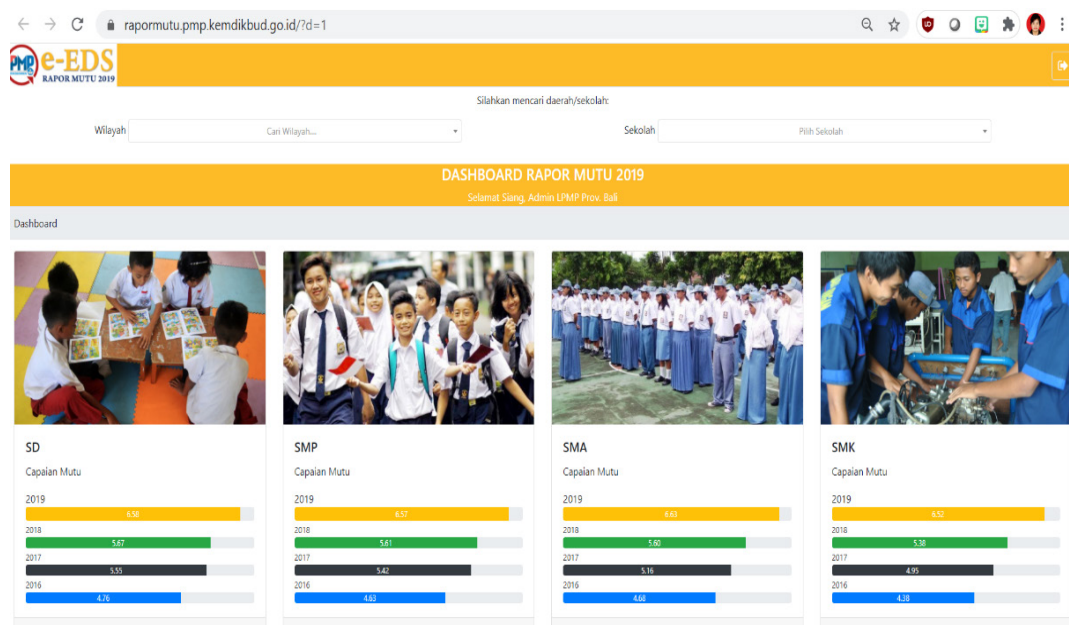
Gambar 1.6 Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Tahun 2019



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Langkah selanjutnya silahkan login dengan akun admin LPMP yaitu: 220000@pmp.dikdasmen dan passwordnya adalah 220000. Selanjutnya untuk mencari data mutu kabupaten/kota/provinsi ketika pada wilayah itu 3 huruf dan pilih sekolahnya atau jenjang sekolah (contoh : SEMUA SD).

Gambar 1.7 Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Provinsi Bali Tahun 2019



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Untuk melihat capaian mutu pada SNP dari Tahun 2016 sampai Tahun 2019 untuk semua jenjang ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 1.11 Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

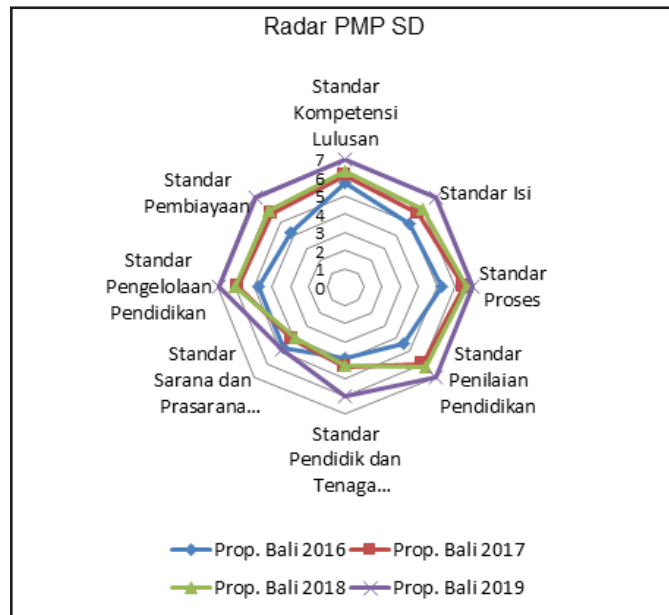
SNP		Prop. Bali 2016	Prop. Bali 2017	Prop. Bali 2018	Prop. Bali 2019
1	SKL	5,69	6,11	6,3	6,98
2	Isi	4,94	5,67	5,98	6,96
3	Proses	5,3	6,51	6,64	6,97
4	Penilaian	4,46	6,03	6,22	6,98
5	PTK	3,91	4,37	4,35	5,97
6	Sarpras	4,74	4,12	3,92	4,85
7	Pengelolaan	4,76	5,83	6,05	6,9
8	Pembiayaan	4,22	5,73	5,88	6,96

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa untuk jenjang SD di Provinsi Bali hampir setiap standar pada tahun-tahun berikutnya mengalami peningkatan hasil. Pada SKL dan PTK, standar sarana dan prasarana mengalami sedikit penurunan pada Tahun

2018. Sedangkan kelima standar yang lainnya semuanya mengalami peningkatan dari Tahun 2016 ke Tahun 2019. Untuk hasil pada masing-masing jenjang dapat dilihat pada grafik radar berikut.

Gambar 1.8 Grafik Radar Capaian SNP Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019



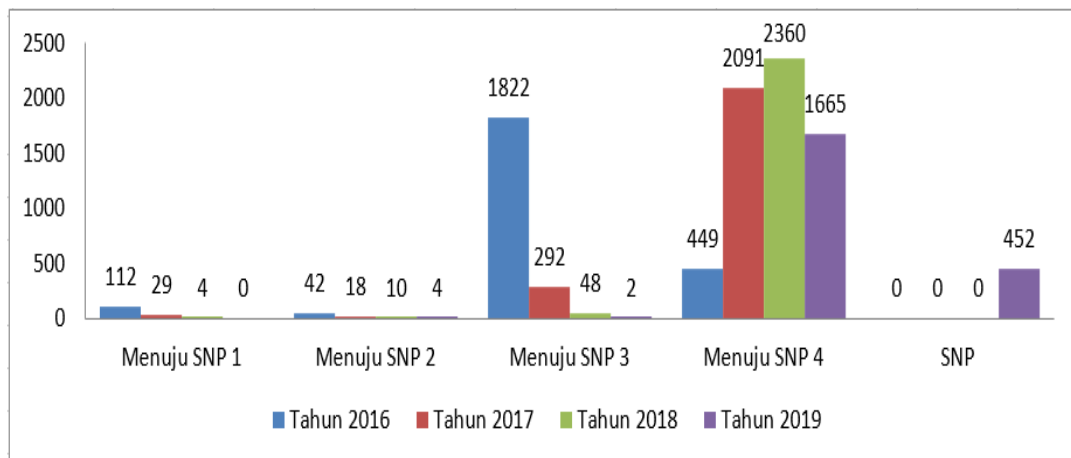
<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Pada radar di atas lebih mudah dilihat adanya penurunan capaian, yang dapat diamati pada adanya perpotongan grafik radarnya yaitu pada standar SKL, PTK dan Sarpras. Capaian skor masing-masing SNP, indikator dan sub-indikator dikategorikan untuk masing-masing level sebagai berikut.

1. Bintang satu → Menuju SNP 1 (M1) → 0,00 – 2,04
2. Bintang dua → Menuju SNP 2 (M2) → 2,05 – 3,70
3. Bintang tiga → Menuju SNP 3 (M3) → 3,71 – 5,06
4. Bintang empat → Menuju SNP 4 (M4) → 5,07 – 6,66
5. Bintang lima → Menuju SNP → 6,67 – 7,00

Untuk melihat banyaknya sekolah yang berada pada posisi Menuju SNP 1, SNP 2, SNP 3, SNP 4 serta SNP dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 1.9 Grafik Capaian Level Mutu SNP Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa banyaknya sekolah yang berada pada kondisi Menuju SNP 1 dan Menuju SNP 2 serta Menuju SNP 3 semakin berkurang. Berbanding terbalik dengan banyak sekolah yang berada pada kondisi Menuju SNP 4 mengalami kenaikan yang signifikan, bahkan pada Tahun 2019 sudah ada sekolah yang berada pada kondisi SNP yaitu sebanyak 452 sekolah. Untuk melihat capaian hasil SNP dari tahun 2016 sampai tahun 2019 untuk masing-masing kabupaten/kota jenjang SD Provinsi Bali dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.12 Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

No	KABUPATEN_KOTA	2016	2017	2018	2019
1	Kab. Karang Asem	4,72	5,47	5,66	6,6
2	Kab. Jembrana	4,86	5,62	5,7	6,6
3	Kab. Badung	4,91	5,73	5,78	6,58
4	Kab. Bangli	4,72	5,63	5,68	6,58
5	Kab. Buleleng	4,7	5,58	5,65	6,58
6	Kab. Klungkung	4,74	5,53	5,75	6,58
7	Kab. Gianyar	4,59	5,39	5,66	6,56
8	Kota Denpasar	4,87	5,44	5,58	6,55
9	Kab. Tabanan	4,67	5,54	5,62	6,54

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa semua kabupaten/kota mengalami peningkatan capaian SNP dari Tahun 2016 sampai Tahun 2019. Peningkatan yang paling signifikan terjadi pada Tahun 2019 dan Tahun 2017. Peningkatan yang sangat

kecil terjadi pada Tahun 2018. Untuk melihat capaian SNP dan indikatornya khusus pada Tahun 2019 pada jenjang SD Provinsi Bali dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.13 Tabel Capaian Mutu Standar dan Indikator Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

STANDAR/INDIKATOR		CAPAIAN 2019	
Nomor Standar/Indikator/SubIndikator		Nilai	Kategori
1 Standar Kompetensi Lulusan		6,98	*****
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6,97	*****
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	6,98	*****
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6,98	*****
2 Standar Isi		6,96	*****
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	6,98	*****
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	6,98	*****
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	6,92	*****
3 Standar Proses		6,97	*****
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6,98	*****
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6,96	*****
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6,98	*****
4 Standar Penilaian Pendidikan		6,98	*****
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6,98	*****
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	6,98	*****
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6,98	*****
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	6,98	*****
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	6,98	*****
5 Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan		5,97	****
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	6,47	****
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6,62	****
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	3,29	**
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0	*
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	0,33	*
6 Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan		4,85	***
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	5,12	****
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan	4,26	***
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan	4,21	***

7 Standar Pengelolaan Pendidikan		6,9	*****
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6,97	*****
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6,97	*****
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas	6,28	****
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	6,98	*****
8 Standar Pembiayaan		6,96	*****
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6,7	*****
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6,98	*****
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	6,98	*****

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hampir semua capaian SNP dan indikatornya berada pada bintang 5 yaitu dengan nilai 6,67 ke atas. Hanya beberapa indikator yang masih berada pada bintang 3 dan ada juga yang masih berbintang 2. Nilai 0 pada indikator maupun sub indikator adalah nilai yang datanya tidak ada, ini artinya sekolah/wilayah tidak memiliki komponen yang ditanyakan pada sub indikator. Nilai ini tetap digunakan sebagai pembagi dalam rata-rata capaian SNP. Ada dua SNP yang nilainya belum mencapai nilai 6,67. Pada standar PTK capaian nilainya sebesar 5,97. Sedangkan pada Sarana dan Prasarana nilainya sebesar 4,85. Terdapat satu sub indikator yang nilainya 0 yaitu sub indikator 5.4. Ini artinya bahwa tidak ada SD di Provinsi Bali yang memiliki laboran apalagi yang memiliki kompetensi laboran sesuai ketentuan. Pembahasan akan fokus pada indikator dan sub indikator yang rendah dan menjadi penyebab rendahnya nilai pada kedua standar tersebut. Pembahasan akan dimulai pada sub indikator 5.1 sebagai berikut.

Tabel 1.14 Tabel Capaian Sub Indikator 5.1 pada Standar PTK Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

5 Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan		5,96	****
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	6,47	****
5.1.1.	Berkualifikasi minimal S1/D4	6,6	****
5.1.2.	Rasio guru kelas terhadap rombongan belajar seimbang	6,94	*****
5.1.4.	Bersertifikat pendidik	3,77	***
5.1.5.	Berkompetensi pedagogik minimal baik		
5.1.6.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		
5.1.7.	Berkompetensi profesional minimal baik		
5.1.8.	Berkompetensi sosial minimal baik		

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Berdasarkan data di atas penyebab rendahnya indikator 5.1 adalah sub indikator 5.1.4 yaitu guru bersertifikat pendidik dengan capaian sebesar 3,77. Adapun analisisnya diproses sebagai berikut.

Perhitungannya adalah : $3,77/7 \times 100\% = 53,9\% \approx 54\%$ (dibulatkan menjadi 54)

Keterangan:

✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu

Ini artinya bahwa sub indikator 5.1.4 terdapat 54% guru SD yang ada di Provinsi Bali telah bersertifikat pendidik dengan kata lain masih ada lagi 46% guru SD yang belum bersertifikat pendidik. Untuk sub indikator 5.2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.15 Tabel Capaian Sub Indikator 5.2 pada Standar PTK Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6,61	★★★★
5.2.1.	Berkualifikasi minimal S1/D4	6,79	★★★★★
5.2.2.	Berusia sesuai kriteria saat pengangkatan	6,82	★★★★★
5.2.3.	Berpengalaman mengajar selama yang ditetapkan	6,77	★★★★★
5.2.4.	Berpangkat minimal III/c atau setara	6,56	★★★★
5.2.5.	Bersertifikat pendidik	6,56	★★★★
5.2.6.	Bersertifikat kepala sekolah	4,53	★★★
5.2.7.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		
5.2.8.	Berkompetensi manajerial minimal baik		
5.2.9.	Berkompetensi kewirausahaan minimal baik		
5.2.10.	Berkompetensi supervisi minimal baik		
5.2.11.	Berkompetensi sosial minimal baik		

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Berdasarkan tabel di atas, penyebab rendahnya sub indikator 5.2 adalah pada sub indikator 5.2.6 yaitu kepala sekolah bersertifikat kepala sekolah yang memiliki capaian 4,53.

Perhitungannya adalah : $4,53/7 \times 100\% = 64,7\% \approx 65\%$ (dibulatkan menjadi 65)

Keterangan:

✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu

Ini artinya bahwa sub indikator 5.1.4 terdapat 65% kepala sekolah SD yang ada di Provinsi Bali telah bersertifikat kepala sekolah, masih ada 35% lagi yang belum bersertifikat pendidik. Pada standar PTK yaitu pada indikator 5.3 Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan dengan nilai 3,29. Adapun indikator 5.3 ini memiliki sub indikator sebagai berikut.

Tabel 1.16 Tabel Capaian Sub Indikator 5.3 pada Standar PTK Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	3,29	★★
5.3.1.	Tersedia Kepala Tenaga Administrasi	0,01	★
5.3.2.	Memiliki Kepala Tenaga Administrasi berkualifikasi minimal	0,01	★
5.3.3.	Memiliki Kepala Tenaga Administrasi bersertifikat		
5.3.4.	Tersedia Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi	5,48	★★★★
5.3.5.	Memiliki Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi berpendidikan sesuai	0,01	★
5.3.6.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		
5.3.7.	Berkompetensi sosial minimal baik		
5.3.8.	Berkompetensi teknis minimal baik		
5.3.9.	Berkompetensi manajerial minimal baik		

Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 5.3 adalah sub indikator 5.3.1 Tersedia Kepala Tenaga Administrasi; 5.3.2 Memiliki Kepala Tenaga Administrasi berkualifikasi minimal SMK/ sederajat; dan sub indikator 5.3.5 Memiliki Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi berpendidikan sesuai ketentuan. Ketiga sub indikator tersebut capaiannya hanya 0,01.

Perhitungannya adalah : $0,01/7 \times 2443 = 3,5 \approx 4$ (dibulatkan menjadi 4)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ 2443 adalah jumlah sekolah SD di Provinsi Bali

Ini artinya terdapat 4 SD di Provinsi Bali yang memiliki kepala tenaga administrasi, memiliki kepala tenaga administrasi berkualifikasi SMK/ sederajat, dan memiliki tenaga pelaksana urusan administrasi berpendidikan sesuai ketentuan. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada tingkat kabupaten/kota. Sekolah tersebut dapat diklik pada kode SNP sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi. Pada sub indikator yang tidak ada nilainya yaitu (5.3.3 dan 5.3.6 sampai dengan 5.3.9) adalah memang data tidak tersedia pada isian dapodik Tahun 2019. Nilai ini tidak digunakan untuk menghitung rata-rata indikator. Pada indikator 5.5 yaitu Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan nilainya hanya 0,33. Untuk melihat analisis dan penyebab rendahnya nilai tersebut dapat dilihat pada tabel nilai sub indikatornya sebagai berikut.

Tabel 1.17 Tabel Capaian Indikator 5.5 pada Standar PTK Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	0,33 *	
5.5.1.	Tersedia Kepala Tenaga Pustakawan	0,58 *	202
5.5.2.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berkualifikasi sesuai	0,58 *	202
5.5.3.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan bersertifikat	*	
5.5.4.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berpengalaman sesuai	0,55 *	192
5.5.5.	Tersedia Tenaga Pustakawan	0,35 *	122
5.5.6.	Memiliki Tenaga Pustakawan berpendidikan sesuai ketentuan	0,07 *	24
5.5.7.	Berkompetensi manajerial minimal baik	*	
5.5.8.	Berkompetensi pengelolaan informasi minimal baik	*	
5.5.9.	Berkompetensi kependidikan minimal baik	*	
5.5.10.	Berkompetensi kepribadian minimal baik	*	
5.5.11.	Berkompetensi sosial minimal baik	*	
5.5.12.	Berkompetensi pengembangan profesi minimal baik	*	

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Untuk sub indikator 5.5.1 dan 5.5.2 analisis dan pembahasannya adalah sebagai berikut:

Perhitungannya adalah : $0,58/7 \times 2443 = 202,42 \approx 202$ (dibulatkan menjadi 202)

Ini artinya bahwa terdapat 202 SD di Provinsi Bali yang telah memiliki tenaga pustakawan dan kepala tenaga pustakawan yang mereka miliki sudah berkualifikasi sesuai ketentuan. Dengan cara perhitungan yang sama pada sub indikator 5.5.4 terdapat 192 SD yang memiliki kepala tenaga pustakawan yang berpengalaman. Untuk sub indikator 5.5.6 artinya terdapat 24 SD di Provinsi Bali yang memiliki tenaga pustakawan berpendidikan sesuai ketentuan. Untuk meyakinkan kebenaran data ini diharapkan kepada pengawas pendamping atau Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Daerah (TPMPD) melakukan verifikasi dan validasi terhadap kondisi yang sebenarnya. Sedangkan untuk sub indikator 5.5.3 dan sub indikator 5.5.7 sampai dengan 5.5.12 datanya tidak tersedia.

Pada standar sarana dan prasarana akan dianalisis pada ketiga indikatornya yaitu 6.1, 6.2 dan 6.3 karena pada ketiga indikator tersebut mengandung sub indikator yang nilainya rendah yaitu bintang 1 dan bintang 2. Pada indikator 6.1 dapat dilihat hasilnya sebagai berikut.

Tabel 1.18 Tabel Capaian Indikator 6.1 pada Standar Sarpras Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	5,12 ★★★★★	Sesuai	Tidak Sesuai
6.1.1.	Memiliki kapasitas rombongan belajar yang sesuai dan memadai	6,96 ★★★★★	2.429	14
6.1.2.	Rasio luas lahan sesuai dengan jumlah siswa	2,81 ★★	981	1.462
6.1.3.	Kondisi lahan sekolah memenuhi persyaratan	5,24 ★★★★★	1.829	614
6.1.4.	Rasio luas bangunan sesuai dengan jumlah siswa	5,69 ★★★★★	1.986	457
6.1.5.	Kondisi bangunan sekolah memenuhi persyaratan	6,88 ★★★★★	2.401	42
6.1.6.	Memiliki ragam prasarana sesuai ketentuan	4,06 ★★★	1.417	1.026

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa rendahnya nilai indikator 6.1 disebabkan oleh rendahnya nilai sub indikator 6.1.2 yaitu Rasio luas lahan sesuai dengan jumlah siswa. Capaian nilainya adalah sebesar 2,81 atau menuju SNP 2, Perhitungannya adalah : $2,81/7 \times 2443 = 980,69 \approx 981$ (dibulatkan menjadi 981). Ini artinya dari 2443 SD yang ada di Provinsi Bali baru 981 SD yang memiliki rasio lahan sekolah yang sesuai dengan ketentuan jumlah siswa. Masih ada 1462 SD yang belum memenuhi ketentuan ini. Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum.

Pada indikator 6.2 terdapat banyak sekali sub indikator yang nilainya merah dan oranye. Hanya pada sub indikator 6.2.1 Sekolah memiliki ruang kelas sesuai standar dan 6.2.13 Kondisi tempat bermain/lapangan layak pakai yang sudah menuju SNP 3 dan SNP 4. Sedangkan sub indikator yang lain semuanya masih rendah.

Tabel 1.19 Tabel Capaian Indikator 6.2 pada Standar Sarpras Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	4,26 ***	Sesuai	Tidak Sesuai
6.2.1.	Memiliki ruang kelas sesuai standar	5,35 ****	1.867	576
6.2.2.	Memiliki laboratorium IPA sesuai standar	0,23 *	80	2.363
6.2.3.	Memiliki ruang perpustakaan sesuai standar	2,26 **	789	1.654
6.2.4.	Memiliki tempat bermain/lapangan sesuai standar	0,24 *	84	2.359
6.2.10.	Kondisi ruang kelas layak pakai	1,31 *	457	1.986
6.2.11.	Kondisi laboratorium IPA layak pakai	0,28 *	98	2.345
6.2.12.	Kondisi ruang perpustakaan layak pakai	3,98 ***	1.389	1.054
6.2.13.	Kondisi tempat bermain/lapangan layak pakai	6,98 *****	2.436	7

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 10/09/2020 18:45

Sub indikator yang paling rendah yaitu 6.2.2 Memiliki laboratorium IPA sesuai standar. Adapun analisis dan pembahasannya sebagai berikut.

Perhitungannya adalah : $0,23/7 \times 2443 = 80,27 \approx 80$ (dibulatkan menjadi 80)

Ini artinya bahwa dari 2443 SD yang ada di Provinsi Bali hanya 80 SD yang memiliki laboratorium IPA sesuai standar. Dengan kata lain masih ada 2.363 SD yang belum memiliki. Dengan cara yang sama dapat diketahui pada sub indikator yang lain. Selanjutnya dilakukan verifikasi dan validasi data untuk mengecek kebenaran data yang dikirimkan pada isian data dapodik ini.

Pada indikator 6.3 terdapat 2 sub indikator yang tidak memiliki nilai, yaitu sub indikator 6.3.7 dan 6.3.20. Kedua sub indikator ini tidak akan berpengaruh dalam rata-rata capaian indikator 6.3. Dari semua sub indikator terdapat 3 sub yang sudah sesuai ketentuan yaitu sub 6.3.5 Menyediakan kantin yang layak, 6.3.12 Menyediakan tempat parkir yang memadai, dan 6.3.20 Kondisi ruang sirkulasi yang layak pakai.

Tabel 1.20 Tabel Capaian Indikator 6.3 pada Standar Sarpras Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	4,21 ***	Sesuai	Tidak Sesuai
6.3.1.	Memiliki ruang pimpinan sesuai standar	2,85 **	995	1.448
6.3.2.	Memiliki ruang guru sesuai standar	4,09 ***	1.427	1.016
6.3.3.	Memiliki ruang UKS sesuai standar	2,53 **	883	1.560
6.3.4.	Memiliki tempat ibadah sesuai standar	2,76 **	963	1.480
6.3.5.	Memiliki jamban sesuai standar	5 ***	1.745	698
6.3.6.	Memiliki gudang sesuai standar	1,46 *	510	1.933
6.3.7.	Memiliki ruang sirkulasi sesuai standar	*		
6.3.11.	Menyediakan kantin yang layak	6,98 *****	2.436	7
6.3.12.	Menyediakan tempat parkir yang memadai	6,98 *****	2.436	7
6.3.14.	Kondisi ruang pimpinan layak pakai	1,2 *	419	2.024
6.3.15.	Kondisi ruang guru layak pakai	4,04 ***	1.410	1.033
6.3.16.	Kondisi ruang UKS layak pakai	2,5 **	873	1.571
6.3.17.	Kondisi tempat ibadah layak pakai	1,73 *	604	1.839
6.3.18.	Kondisi jamban sesuai standar	0,91 *	318	2.125
6.3.19.	Kondisi gudang layak pakai	*		
6.3.20.	Kondisi ruang sirkulasi layak pakai	6,98 *****	2.436	7

Untuk analisis data yang lemah akan dimulai dari data yang terendah yaitu sub 6.3.19 Kondisi jamban sesuai standar.

Perhitungannya adalah : $0,91/7 \times 2443 = 317,59 \approx 318$ (dibulatkan menjadi 318)

Ini artinya dari 2443 SD yang ada di Provinsi Bali hanya 318 SD yang memiliki jamban yang sesuai standar. Dengan cara yang sama sub indikator yang lain dapat dicari dan dilakukan verval untuk meyakini kebenaran datanya.

BAB II

EVALUASI PERMASALAHAN PENGUMPULAN DATA PMP TAHUN 2019

A. Progres Sekolah Belum Kirim Data PMP

Pada laman manajemen PMP, selain dapat diketahui progres pengiriman data PMP dapat juga diunduh sekolah yang belum mengirim data PMP, sekolah yang belum hitung rapor mutu dan sekolah yang belum olah rapor mutu atau yang belum memiliki rapor mutu. Berdasarkan data pada laman tersebut terdapat 40 SD di Provinsi Bali yang belum mengirim data PMP. Meskipun dalam data nasional disebutkan masih ada 46 SD yang belum mengirimkan data PMP sampai batas *cut off* tanggal 3 Agustus 2020. Tetapi setelah itu sekolah masih terus dipersilahkan *update* data dengan menggunakan rilis aplikasi terbaru. Progresnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut.

Tabel 2.1 Data SD di Provinsi Bali yang Belum Kirim PMP

Kabupaten/Kota	Proses Pengerjaan			Jumlah
	1	2	3	
Kab. Badung	1		2	3
Kab. Bangli	10	1	1	12
Kab. Buleleng	1		2	3
Kab. Gianyar	1		1	2
Kab. Jembrana	3	1		4
Kab. Karang Asem			1	1
Kab. Klungkung	2			2
Kab. Tabanan	4	2		6
Kota Denpasar	6	1		7
Total	28	5	7	40

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/1/220000> 29/08/2020; 1:59

Keterangan:

1 = pengerjaan selesai di bawah 25%

2 = pengerjaan selesai 26 – 50%

3 = pengerjaan selesai 51 – 75%

4 = pengerjaan selesai 76 – 100%

Berdasarkan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa pengerjaan yang selesai di bawah 25% (dengan kode 1) paling banyak terjadi di Kabupaten Bangli dan disusul Kota Denpasar kemudian Kabupaten Tabanan. Untuk pengerjaan antara 76% - 100% datanya kosong dengan kata lain dari sekolah yang belum mengirim tersebut tidak ada yang memiliki pengerjaan dalam level tersebut.

B. Progres Sekolah Belum Hitung Rapor Mutu

Seperti halnya pada pengiriman data PMP progres hitung rapor dan sekolah yang belum hitung rapor juga dapat diunduh dari laman manajemen PMP. Sekolah yang belum hitung rapor di Provinsi Bali sebanyak 294 sekolah dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.2 Data SD Provinsi Bali yang Belum Hitung Rapor

Kabupaten/Kota	Progres Pengerjaan				Jumlah
	1	2	3	4	
Kab. Badung	3				3
Kab. Bangli	16	2	7	38	63
Kab. Buleleng	5	1	3	37	46
Kab. Gianyar	1			4	5
Kab. Jembrana	6	4	11	75	96
Kab. Karang Asem	1			14	15
Kab. Klungkung	5		1	8	14
Kab. Tabanan	11	1		20	32
Kota Denpasar	7	1	3	9	20
Total	55	9	25	205	294

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/1/220000> 29/08/2020; 1:59

Keterangan:

1 = pengerjaan selesai di bawah 25%

2 = pengerjaan selesai 26 – 50%

3 = pengerjaan selesai 51 – 75%

4 = pengerjaan selesai 76 – 100%

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat 55 SD yang pengerjaan hitung rapornya masih di bawah 25%. Tertinggi ada pada Kabupaten Bangli, disusul Tabanan dan Kota Denpasar. Untuk pengerjaan yang sudah hampir selesai

yaitu dengan persentase 76% - 100%, tertinggi ada di Kabupaten Jembrana, Bangli dan Buleleng. Dengan total keseluruhan SD di Bali ada 205 yang sudah pada level 4 dalam pengerjaannya. Sekolah yang paling rendah tingkat keterlambatan hitung rapornya adalah Kabupaten Badung disusul Kabupaen Klungkung dan Gianyar. Sekolah yang paling sedikit belum mengirimkan datanya adalah Kabupaten Karangasem, disusul Klungkung dan Gianyar. Tidak semua sekolah yang sudah kirim data PMP telah menyelesaikan hitung rapor. Dalam aplikasi rapor mutu terlihat status responden 100% lengkap tetapi tidak bisa hitung rapor. Hal ini bisa disebabkan oleh jenis responden belum lengkap atau instrumen belum terisi lengkap.

C. Banyaknya Sekolah yang Belum Olah Rapor Mutu

Banyaknya sekolah yang belum olah rapor mutu pada unduhan wilayah berbeda jumlahnya dengan unduhan data yang belum diolah. Hal ini kemungkinan besar perhitungan olah rapor pada wilayah lebih dulu *cut off*, sementara olah data pada provinsi/kabupaten/kota terus berjalan. Berdasarkan unduhan pada data yang belum terolah terdapat 310 SD yang belum olah rapor hasilnya dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2.3 Data SD Provinsi Bali yang Belum Hitung Rapor

Kabupaten/Kota	Belum Olah Rapor
Kab. Badung	5
Kab. Bangli	64
Kab. Buleleng	50
Kab. Gianyar	6
Kab. Jembrana	97
Kab. Karang Asem	16
Kab. Klungkung	14
Kab. Tabanan	36
Kota Denpasar	22
Total	310

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/1/220000> 29/08/2020; 1:59

Berdasarkan data tersebut ternyata masih banyak SD di Provinsi Bali yang belum olah rapor. Terbanyak pertama ada di Kabupaten Jembrana, disusul Kabupaten Bangli dan berikutnya adalah Kabupaten Buleleng. Kabupaten yang paling rendah tingkat olah rapornya adalah Kabupaten Badung dan Gianyar. Tidak munculnya rapor mutu ini disebabkan karena proses pengiriman data terlambat atau sinkronisasi tidak lengkap

atau tidak utuh. Tidak lengkap ini bisa disebabkan oleh responden kurang lengkap atau isian instrumen kurang lengkap. Atau bisa juga disebabkan karena saat pengiriman masih menggunakan *patch* yang versi lama.

D. Capaian SNP Tertinggi dan Terendah Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

Terlepas dari berbagai hambatan dalam pengiriman dan pemrosesan data PMP, pada bagian ini akan ditampilkan 10 SD yang memiliki capaian SNP tertinggi dan 10 SD yang memiliki capaian SNP terendah dari seluruh SD yang ada di Provinsi Bali. Ditampilkannya data ini dengan tujuan agar pemerintah daerah melalui TPMD melakukan verifikasi dan validasi data tentang kebenaran data ini. Munculnya nama-nama sekolah berikut sama sekali bukan untuk dipuji atau diintimidasi melainkan untuk melakukan uji validasi terhadap instrumen dan cara pengisiannya. Adapun datanya adalah sebagai berikut.

Tabel 2.4 Peringkat 10 SD dengan Capaian SNP Tertinggi

NPSN	Satuan Pendidikan	Kabupaten/Kota	Raport Mutu 2019	Jumlah Siswa
50103402	SD WIDIATMIKA	Kab. Badung	6,408	643
50102289	SD NEGERI 5 BATUKANDIK	Kab. Klungkung	6,214	56
50102693	SD NEGERI 4 TULAMBEN	Kab. Karang Asem	6,179	162
50101813	SD No. 3 Sading	Kab. Badung	6,161	159
50102951	SD NEGERI 3 BUNGAYA	Kab. Karang Asem	6,145	108
50100579	SD NEGERI 4 DEPEHA	Kab. Buleleng	6,140	161
50103399	SD NUSA DUA	Kab. Badung	6,118	332
50102759	SD NEGERI 4 BHUANA GIRI	Kab. Karang Asem	6,115	78
50101837	SD No. 4 Jimbaran	Kab. Badung	6,110	524
50101842	SD No. 4 Mambal	Kab. Badung	6,106	38

Sumber: hasil penggabungan data PMP dan Dapodik

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sekolah yang capaian SNP-nya tertinggi adalah SD Widiatmika dengan nilai SNP 6,408, jumlah siswa sebanyak 643 orang dari Kabupaten Badung. Pada urutan kedua adalah SDN 5 Batukandik dari Kabupaten Klungkung dengan nilai 6,214 dan jumlah siswanya sebanyak 56 orang. Pada urutan ketiga adalah SDN 4 Tulamben dari Kabupaten Karangasem dengan nilai 6,179 dan jumlah siswa sebanyak 162 orang. Demikian seterusnya sesuai data yang tertera dalam tabel. Terdapat 5 sekolah dari Kabupaten Badung yang termasuk dalam 10 peringkat tertinggi dan 3 SD dari Kabupaten Karangasem dan masing-masing 1 SD dari Kabupaten Buleleng dan Klungkung.

Tabel 2.5 Peringkat 10 SD dengan Capaian SNP Terendah

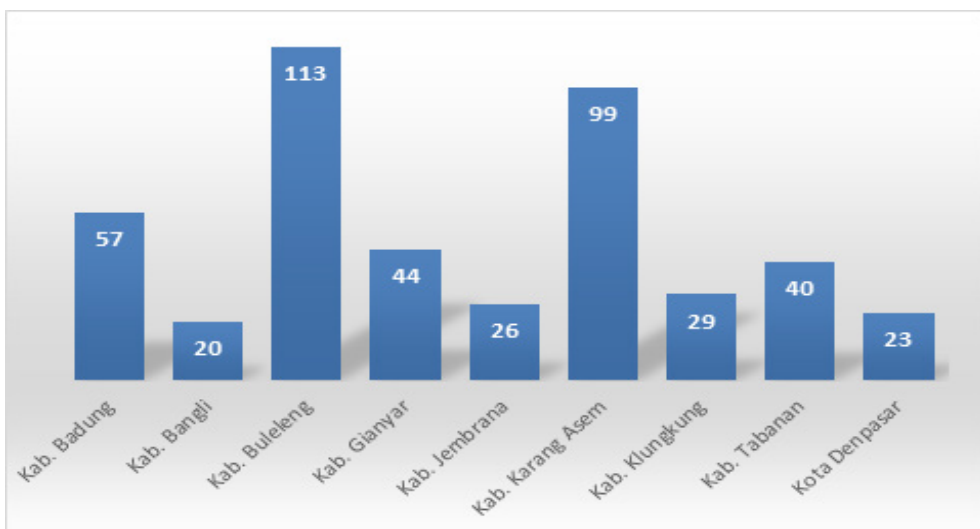
NPSN	Satuan Pendidikan	Kabupaten/Kota	Raport Mutu 2019	Jumlah Siswa
50102311	SD NEGERI 4 BATUKANDIK	Kab. Klungkung	2,392	44
50100676	SD NEGERI 2 SEPANG KELOD	Kab. Buleleng	2,630	92
50101399	SD NEGERI 1 BUAHAN	Kab. Tabanan	2,701	115
50102174	SD NEGERI 1 PEJENG KAWAN	Kab. Gianyar	3,139	50
50101907	SD No. 2 Tanjung Benoa	Kab. Badung	3,209	473
50100342	SD NEGERI 5 BEBETIN	Kab. Buleleng	4,056	78
50102848	SD NEGERI 8 DATAH	Kab. Karang Asem	4,822	72
50101039	SD NEGERI 1 SENGANAN	Kab. Tabanan	5,124	24
50103208	SD NEGERI 17 PADANG SAMBIAN	Kota Denpasar	5,180	233
50101066	SD NEGERI 3 MEKARSARI	Kab. Tabanan	5,189	100

Sumber: hasil penggabungan data PMP dan Dapodik

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa SD yang nilainya terendah adalah SDN 4 Batukandik dari Kabupaten Klungkung dengan nilai 2,392 dan jumlah siswa 44. Pada urutan terendah kedua adalah SDN 2 Sepang Kelod dari Kabupaten Buleleng dengan nilai 2,630 dengan jumlah siswa 92 dan diurutkan terendah ketiga adalah SDN 1 Buahan dari Kabupaten Tabanan dengan nilai 2,701 dan jumlah siswa 115. Demikian seterusnya seperti apa yang tertera dalam tabel. Hampir semua kabupaten/kota ada SD yang terendah ini kecuali Jembrana dan Bangli.

E. Sekolah yang sudah memenuhi SNP tahun 2019

Pada bagian ini akan ditampilkan data sekolah yang sudah memenuhi SNP pada rapor mutu Tahun 2019. Adapun perolehan datanya adalah sebagai berikut.

Gambar 2.1 Grafik Batang Jumlah SD yang Mencapai SNP di Provinsi Bali

Sumber: Olah Data Dapomart

Berdasarkan data diatas jumlah sekolah yang mencapai SNP adalah sebanyak 451 SD. Terbanyak sekolah yang mencapai SNP adalah di Kabupaten Buleleng yaitu 113 SD dan yang kedua adalah di Kabupaten Karangasem sebanyak 99 SD dan tempat ketiga terbanyak adalah Kabupaten Badung sebanyak 57 SD. Hal ini sesuai dengan proporsi banyak SD di masing-masing kabupaten/kota di Bali.

F. Permasalahan Pengumpulan Data

1. Belum semua sekolah mengirimkan data PMP dan progres pengiriman tidak 100% karena ada sekolah yang sudah tidak beroperasi.
2. Sekolah mengalami kendala dalam pengisian data PMP pada aplikasi karena belum sepenuhnya aplikasi.
3. Sekolah yang telah mengirim data PMP dengan melakukan sinkronisasi tidak/gagal terkirim ke server, terjadi losing data.
4. Adanya keterlambatan pengumpulan data mutu Tahun 2019 hingga sampai Tahun 2020.
5. Inkonsistensi/ketidakajegan penjadwalan pelaksanaan pengumpulan data mutu.
6. Pemahaman responden yang beragam terhadap instrumen pengumpulan data disebabkan tidak dilengkapi dengan panduan pengisian instrumen dan deksriptor/rubrik dalam menentukan pilihan jawaban.
7. Infrastruktur sekolah belum memadai.
8. Sekolah mengalami kesulitan mendapatkan informasi tentang bagaimana mengatasi kendala dalam menggunakan aplikasi PMP.
9. Aplikasi supervisi mutu belum stabil sehingga pengawas tidak optimal dalam melaksanakan verifikasi dan validasi data mutu sekolah binaannya.
10. Terlambatnya rapor mutu menyebabkan terlambatnya sekolah/LPMP/TPMPD dalam melaksanakan analisis data mutu sebagai acuan untuk penyusunan perencanaan pemenuhan/peningkatan mutu pendidikan.
11. Ada beberapa indikator mutu yang tiap tahun sulit ditingkatkan mutunya yaitu pada standar PTK dan Sarpras oleh sekolah.
12. Peta mutu pendidikan belum memadai acuan bagi pemda untuk menentukan program peningkatan mutu pendidikan.



BAB III

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Banyaknya SD di Provinsi Bali adalah sebanyak 2442 dengan rincian SD Negeri sebanyak 2307 dan SD swasta sebanyak 135. Progres pengiriman data dapodik jenjang SD, Provinsi Bali berada pada urutan ke-5 tingkat nasional dengan tingkat persentase sebesar 99,67% karena masih ada 8 SD yang belum mengirimkan datanya yaitu dari Kabupaten Klungkung, Bangli dan Kota Denpasar.
2. Pada pengiriman data PMP masih ada 40 SD yang belum mengirimkan data PMP dengan tingkat persentase sebesar 98,36%. Dari jumlah yang mengirimkan itu yaitu 2.393 SD yang sudah melakukan proses hitung rapor adalah sebesar 2.152 dengan tingkat persentase 88,45%. Masih ada 310 SD yang belum hitung rapor mutu. Kemudian untuk data terolah tingkat persentasenya adalah 87,26%.
3. Terdapat tiga indikator yang capaiannya rendah; ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan; ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. Serta sarana prasarana yang tidak memadai seperti ruang perpustakaan, ruang UKS serta ruang kelas yang tidak sesuai standar/layak pakai juga termasuk jamban yang tidak layak pakai. Untuk tenaga administrasi dan pustakawan yang tidak sesuai ketentuan disebabkan adanya hambatan kelembagaan uji kompetensi terhadap, tenaga administrasi, dan pustakawan.
4. Sebanyak 452 SD telah mencapai rapor mutu dengan kategori bintang lima atau memenuhi SNP dengan catatan dalam penghitungan tidak menyertakan beberapa indikator yang berpotensi menyebabkan anomali.

B. Rekomendasi

1. Melakukan pendampingan/percepatan pengiriman data, hitung rapor dan olah rapor sampai mencapai 100% terhadap satuan pendidikan jenjang SD Provinsi Bali yang belum memiliki rapor mutu.
2. Melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap pemenuhan dua standar yaitu standar PTK dan standar sarana prasarana terutama yang sangat terkait dalam menunjang proses pembelajaran di SD sehingga peningkatan mutu pendidikan di SD tetap dapat berjalan dengan baik.
3. Melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap penyebab indikator-indikator yang menyebabkan anomali, dan melakukan sampling verval terhadap sekolah dengan kategori rapor mutu tinggi, sedang dan rendah untuk menguji tingkat validitas data mutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemdikbud. 2017. Indikator Mutu dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Permendikbud Nomor 28 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>
- <http://pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id>
- <http://pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id/rnpk/index.php>
- <https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1>
- <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/>
- <http://statistik.data.kemdikbud.go.id>
- <http://npd.kemdikbud.go.id/>

PERANGKAT INSTRUMEN PEMETAAN MUTU

PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

TINGKAT SEKOLAH DASAR



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

© 2019



PERANGKAT INSTRUMEN PEMETAAN MUTU

PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

TINGKAT SEKOLAH DASAR



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
2019

**PERANGKAT INSTRUMEN
PEMETAAN MUTU
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**

TINGKAT SEKOLAH DASAR

Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Gedung E Lantai 5
Komplek Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta Pusat

email pmp.dikdasmen@kemdikbud.go.id
website pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id

© Juli 2019 – Edisi Pertama

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah dalam pasal 6 ayat (2) dinyatakan bahwa siklus kegiatan memetakan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan; membuat perencanaan peningkatan mutu yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan; dan memfasilitasi pemenuhan mutu di seluruh satuan pendidikan pada Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) Pendidikan Dasar dan Menengah dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya.

Pemerintah mengembangkan sistem informasi mutu pendidikan untuk mendukung proses pemetaan mutu pendidikan yang mengintegrasikan seluruh data dan informasi tentang mutu pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Pemetaan mutu pendidikan berdasarkan data dan informasi dalam sistem informasi mutu pendidikan dilakukan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah dibantu Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan sekolah.

Instrumen pemetaan mutu pendidikan dasar dan menengah disusun mengacu delapan komponen standar nasional pendidikan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, instrumen akreditasi yang disusun oleh Badan Akreditasi Nasional dan peraturan terkait lainnya. Diharapkan kepada seluruh pihak yang berkepentingan dalam pemetaan mutu pendidikan dasar dan menengah untuk mempelajari dan memahami perangkat instrumen ini.

Terima kasih atas kerja sama dalam pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan dasar dan menengah.

KUESIONER PEMETAAN

- Sekolah dapat membentuk tim yang terdiri atas pihak-pihak relevan agar dapat mengawal proses pengumpulan data dan informasi pemetaan mutu berjalan optimal.
- Kepala sekolah dan tim yang terlibat dalam pengisian hendaknya mempelajari secara seksama setiap butir pernyataan pada masing-masing komponen dengan membaca bagian panduan teknis pengisian kuesioner yang dijabarkan pada bagian setelahnya.
- Kepala sekolah dan tim dapat berkonsultasi dengan pengawas sekolah atau petugas pemetaan mutu daerah atau Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan untuk memperoleh informasi dan klarifikasi lebih lengkap terhadap setiap butir pertanyaan pada instrumen.
- Seluruh butir pertanyaan harus dijawab dan diisi sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan mengacu pada bukti fisik dan non-fisik yang ada di sekolah.
- Jawaban untuk setiap butir pertanyaan perlu diteliti kembali secara seksama sebelum dikirimkan ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pemberian jawaban untuk **pilihan bertanda O** dilakukan dengan menyilang (X) **salah satu tanda** dan untuk **pilihan bertanda □** dilakukan dengan menyilang (X) **satu atau lebih tanda**.

KUESIONER PEMETAAN MUTU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Berisi kumpulan kuesioner untuk:

- Kepala sekolah
- Guru Mata Pelajaran
- Siswa Kelas 4 s.d. 6
- Komite sekolah/Orang tua siswa

PERAN KEPALA SEKOLAH

KUESIONER PEMETAAN MUTU

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH



1	BENTUK PENDIDIKAN	SD
2	PERAN	KEPALA SEKOLAH
3	NPSN	
4	NUPTK	
5	EMAIL	

A. HASIL BELAJAR

1. Gambaran kondisi capaian sikap siswa di sekolah anda

a. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME

- ☐ Berdoa sebelum dan setelah melakukan aktivitas
- ☐ Mengucapkan salam saat bertemu dengan orang lain
- ☐ Taat menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut
- ☐ Melaksanakan aturan agama yang dianut

b. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap berakhlak baik

- ☐ Menghargai orang lain tanpa melihat perbedaan
- ☐ Tidak melakukan perundungan (*bullying*)
- ☐ Tidak meludah di sembarang tempat
- ☐ Tidak menyela pembicaraan
- ☐ Bangga terhadap budaya bangsa dan daerah
- ☐ Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
- ☐ Mengutamakan produk dalam negeri
- ☐ Menghargai pendapat orang lain
- ☐ Aktif dalam kegiatan kesiswaan
- ☐ Mengambil keputusan secara musyawarah
- ☐ Tidak terlibat perkelahian atau tawuran pelajar
- ☐ Tidak mencuri
- ☐ Tidak membolos
- ☐ Mematuhi peraturan sekolah
- ☐ Disiplin waktu
- ☐ Menerapkan budaya antri
- ☐ Tidak mencontek
- ☐ Membantu orang lain
- ☐ Menjenguk orang sakit
- ☐ Percaya diri tampil di depan umum

- ☐ Berani mengemukakan pendapat
- ☐ Tidak mudah putus asa
- ☐ Berpakaian sopan
- ☐ Menghormati orang tua, guru, dan teman
- ☐ Tidak berkata kasar
- c. Memiliki perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat
 - ☐ Rajin
 - ☐ Mengenal potensi diri
 - ☐ Gemar menulis (buku, puisi, artikel, dan lainnya)
 - ☐ Gemar membaca
 - ☐ Mampu berinisiatif
 - ☐ Memiliki sikap ingin tahu
- d. Memiliki perilaku sehat jasmani dan rohani
 - ☐ Gemar berolahraga
 - ☐ Menjaga kebersihan diri
 - ☐ Mengonsumsi makanan sehat
 - ☐ Tidak menggunakan narkoba
 - ☐ Tidak mengonsumsi minuman keras
 - ☐ Tidak merokok
 - ☐ Tidak terlibat tindak pornografi/pornoaksi
 - ☐ Berpikir positif
- e. Memiliki perilaku bertanggung jawab
 - ☐ Tidak menyalahkan orang lain
 - ☐ Bersedia meminta maaf
 - ☐ Melaksanakan tugas individu dan kelompok dengan baik
 - ☐ Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan
 - ☐ Menepati janji
 - ☐ Merawat fasilitas umum
 - ☐ Membuang sampah pada tempatnya
 - ☐ Menggunakan listrik dan air dengan hemat
 - ☐ Merawat tanaman dan menjaga lingkungan
 - ☐ Tidak merusak barang milik orang lain
- 2. Tindakan kekerasan yang terjadi pada siswa di sekolah anda
 - ☐ Kekerasan fisik oleh guru
 - ☐ Kekerasan fisik antarsiswa
 - ☐ Kekerasan verbal oleh guru
 - ☐ Kekerasan verbal antarsiswa

3. Gambaran capaian pengetahuan siswa di sekolah anda

a. Pengetahuan faktual

- ☐ Mengingat
- ☐ Menunjukkan
- ☐ Menyebutkan
- ☐ Menyalin

b. Pengetahuan konseptual

- ☐ Mengklasifikasikan
- ☐ Mengidentifikasi
- ☐ Menyimpulkan
- ☐ Menunjukkan contoh

c. Pengetahuan prosedural

- ☐ Menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu masalah
- ☐ Mengurutkan suatu tindakan dalam menyelesaikan masalah
- ☐ Menerapkan atau menggunakan simbol, keadaan, dan proses untuk menyelesaikan masalah matematika
- ☐ Menjelaskan atau membenarkan satu cara menyelesaikan masalah yang diberikan

d. Pengetahuan metakognitif

- ☐ Mengetahui kekuatan dan kelemahan diri
- ☐ Mengetahui manfaat ilmu yang dipelajari
- ☐ Menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah kontekstual
- ☐ Menerapkan strategi dalam memecahkan masalah

4. Gambaran capaian keterampilan siswa di sekolah anda

a. Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak komunikatif secara lisan dan tulisan

- ☐ Menyampaikan pendapat secara santun dan mudah dipahami
- ☐ Menyimak informasi dan menyampaikan kembali dengan kalimat sendiri
- ☐ Bertanya dengan kritis
- ☐ Membaca cepat dan membuat rangkuman dari informasi tertulis
- ☐ Melakukan telaah secara kritis terhadap teks atau buku
- ☐ Menulis dalam bahasa dan gaya sendiri
- ☐ Menyampaikan gagasan/ide dalam bentuk tulisan
- ☐ Menggunakan TIK dalam berkomunikasi

b. Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif

- ☐ Membuat karya/kreasi inovatif
- ☐ Tidak meniru karya orang lain

- ☐ Memodifikasi karya yang ada
- ☐ Membuat kreasi sendiri sesuai dengan fasilitas yang tersedia
- c. Memiliki keterampilan menyelesaikan permasalahan secara kolaboratif:
 - ☐ Mengamati
 - ☐ Menanya
 - ☐ Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber
 - ☐ Melakukan analisis
 - ☐ Mengkomunikasikan hasil analisis yang telah dilakukan
- 5. Sumber informasi yang digunakan siswa dalam melakukan kajian pustaka
 - a. Media konvensional
 - ☐ Buku teks
 - ☐ Referensi selain buku teks
 - ☐ Media massa cetak
 - b. Media digital
 - ☐ Audio
 - ☐ Audio visual
 - ☐ Gawai (gadget)
 - ☐ Komputer
 - ☐ Internet
- 6. Lingkup kerja sama yang dilakukan siswa
 - ☐ Aktivitas dalam menjaga kebersihan sekolah
 - ☐ Menyelenggarakan perlombaan dan kegiatan di luar kelas
 - ☐ Pengembangan organisasi kesiswaan dan/atau kepanitiaan
 - ☐ Penyelesaian tugas akademik
- 7. Gambaran prestasi di bidang akademik yang pernah diraih siswa
 - ☐ Tingkat Kabupaten/Kota
 - ☐ Tingkat Provinsi
 - ☐ Tingkat Nasional
 - ☐ Tingkat Internasional
- 8. Gambaran prestasi atas karya yang pernah dihasilkan siswa, misal: mesin, lukisan, prakarya, dan lainnya.
 - ☐ Tingkat Kabupaten/Kota
 - ☐ Tingkat Provinsi
 - ☐ Tingkat Nasional
 - ☐ Tingkat Internasional

9. Gambaran prestasi atas keterampilan yang pernah diraih siswa misal: debat, menyanyi, olahraga, dan lainnya.

- ☐ Tingkat Kabupaten/Kota
- ☐ Tingkat Provinsi
- ☐ Tingkat Nasional
- ☐ Tingkat Internasional

B. ISI PENDIDIKAN

1. Perangkat pembelajaran (Program tahunan dan semester, Silabus, RPP, Buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran, lembar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri untuk siswa, handout, dan alat evaluasi dan buku nilai). Perangkat pembelajaran di sekolah anda sudah mencakup muatan dan ruang lingkup pengembangan **kompetensi sikap** berikut.

a. Muatan dalam menghayati dan mengamalkan:

- ☐ Ajaran agama yang dianut
- ☐ Perilaku jujur
- ☐ Perilaku disiplin
- ☐ Perilaku santun
- ☐ Perilaku peduli
- ☐ Perilaku bertanggungjawab
- ☐ Perilaku responsif
- ☐ Perilaku proaktif

b. Ruang lingkup pengembangan pada tingkat:

- ☐ Keluarga
- ☐ Sekolah
- ☐ Masyarakat
- ☐ Alam sekitar
- ☐ Bangsa
- ☐ Negara

2. Karakteristik kompetensi sikap (efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif) sudah terintegrasi dalam perangkat pembelajaran di sekolah anda pada:

- ☐ Per Mata Pelajaran
- ☐ Per Tema
- ☐ Per Pertemuan
- ☐ Per KD

3. Perangkat pembelajaran (Program tahunan dan semester, Silabus, RPP, Buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran, lembar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri untuk siswa, handout, dan alat evaluasi dan buku nilai) di sekolah anda sudah mencakup muatan dan ruang lingkup pengembangan **kompetensi pengetahuan** sebagai berikut.

a. Muatan

i. Faktual

- ☐ Pengetahuan dasar
- ☐ Spesifik
- ☐ Detail
- ☐ Kompleks

ii. Konseptual

- ☐ Pengetahuan tentang klasifikasi
- ☐ Kategori
- ☐ Prinsip
- ☐ Generalisasi
- ☐ Teori
- ☐ Model
- ☐ Struktur
- ☐ Istilah

iii. Prosedural

- ☐ Pengetahuan tentang Teknik
- ☐ Algoritma
- ☐ Metode
- ☐ Kriteria

iv. Metakognitif

- ☐ Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri
- ☐ Mengakses dan mengembangkan kognisi diri sendiri
- ☐ Menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah kontekstual
- ☐ Menerapkan strategi dalam memecahkan masalah

b. Ruang lingkup pengembangan pada tingkat:

- ☐ Diri sendiri
- ☐ Keluarga
- ☐ Sekolah
- ☐ Masyarakat
- ☐ Alam sekitar
- ☐ Bangsa
- ☐ Negara

- c. Pemahaman dan penerapan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik berdasarkan:
- ☐ Ilmu pengetahuan
 - ☐ Teknologi
 - ☐ Seni
 - ☐ Budaya
4. Perangkat pembelajaran (Program tahunan dan semester, Silabus, RPP, Buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran, lembar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri untuk siswa, handout, dan alat evaluasi dan buku nilai) di sekolah anda sudah mencakup muatan dan ruang lingkup pengembangan **kompetensi keterampilan** sebagai berikut.
- a. Muatan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara:
- ☐ Efektif
 - ☐ Kreatif
 - ☐ Produktif
 - ☐ Kritis
 - ☐ Mandiri
 - ☐ Kolaboratif
 - ☐ Komunikatif
 - ☐ Solutif
- b. Ruang lingkup pengembangan pada tingkat:
- ☐ Diri sendiri
 - ☐ Keluarga
 - ☐ Sekolah
 - ☐ Masyarakat
 - ☐ Alam sekitar
 - ☐ Bangsa
 - ☐ Negara
5. Karakteristik kompetensi keterampilan (efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif) terintegrasi dalam perangkat pembelajaran di sekolah anda.
- ☐ Per Mata Pelajaran
 - ☐ Per Tema
 - ☐ Per Pertemuan
 - ☐ Per KD

6. Bentuk analisis yang dilakukan sekolah sebelum menyusun KTSP:
- Acuan dalam analisis potensi dan kebutuhan siswa berdasarkan:
 - ☐ Rerata USBN
 - ☐ Literasi
 - ☐ Minat dan bakat
 - ☐ Kebutuhan siswa saat ini dan di masa yang akan datang
 - Acuan dalam analisis potensi dan kebutuhan satuan pendidikan berdasarkan:
 - ☐ Prestasi sekolah selama ini
 - ☐ Sumber-sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekitar
 - ☐ Peran DUDI
 - ☐ Peran serta orang tua siswa dan masyarakat
 - Acuan dalam analisis ketersediaan daya dukung mencakup:
 - ☐ Pendidik
 - ☐ Tenaga kependidikan
 - ☐ Sarana
 - ☐ Prasarana
 - ☐ Biaya
7. Mata pelajaran yang telah memiliki kesesuaian tingkat kompetensi dengan Standar Isi
- ☐ Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
 - ☐ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - ☐ Bahasa Indonesia
 - ☐ Matematika
 - ☐ Ilmu Pengetahuan Alam
 - ☐ Ilmu Pengetahuan Sosial
 - ☐ Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
8. Mata pelajaran yang telah memiliki kesesuaian ruang lingkup pengembangan dengan Standar Isi
- ☐ Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
 - ☐ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - ☐ Bahasa Indonesia
 - ☐ Matematika
 - ☐ Ilmu Pengetahuan Alam
 - ☐ Ilmu Pengetahuan Sosial
 - ☐ Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
9. Muatan lokal yang terselenggara di sekolah anda
- ☐ Seni Budaya
 - ☐ Prakarya

10. Pedoman penyusunan kurikulum yang dimiliki sekolah anda

- ☐ Pedoman Kurikulum
- ☐ Pedoman Muatan Lokal
- ☐ Pedoman Kegiatan Ektrakurikuler
- ☐ Pedoman Pembelajaran
- ☐ Pedoman Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik
- ☐ Pedoman Sistem Kredit Semester
- ☐ Pedoman Bimbingan dan Konseling
- ☐ Pedoman Evaluasi Kurikulum
- ☐ Pedoman Pendampingan Pelaksanaan Kurikulum
- ☐ Pedoman Pendidikan Kepramukaan
- ☐ Pedoman Pendidikan Kesehatan
- ☐ Pedoman Penguatan Karakter
- ☐ Pedoman Literasi

11. Pihak-pihak yang telah mendapatkan sosialisasi pedoman penyusunan kurikulum di sekolah anda

No	Perangkat	Disosialisasikan kepada			
		Guru	Tendik	Siswa	Komite
1	Pedoman Kurikulum	☐	☐	☐	☐
2	Pedoman Muatan Lokal	☐	☐	☐	☐
3	Pedoman Kegiatan Ektrakurikuler	☐	☐	☐	☐
4	Pedoman Pembelajaran	☐	☐	☐	☐
5	Pedoman Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik	☐	☐	☐	☐
6	Pedoman Sistem Kredit Semester	☐	☐	☐	☐
7	Pedoman Bimbingan dan Konseling	☐	☐	☐	☐
8	Pedoman Evaluasi Kurikulum	☐	☐	☐	☐
9	Pedoman Pendampingan Pelaksanaan Kurikulum	☐	☐	☐	☐
10	Pedoman Pendidikan Kepramukaan	☐	☐	☐	☐
11	Pedoman Pendidikan Kesehatan	☐	☐	☐	☐
12	Pedoman Penguatan Karakter	☐	☐	☐	☐
13	Pedoman Literasi	☐	☐	☐	☐

12. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam mengembangkan kurikulum di sekolah anda

No	Unsur	Berperan dalam			
		Analisis	Penyusunan	Penetapan	Pengesahan
1	Kepala Sekolah	☐	☐	☐	☐
2	Guru (Kelas/Mata Pelajaran)	☐	☐	☐	☐
3	Konselor (Guru BK)	☐	☐	☐	☐
4	Pengawas	☐	☐	☐	☐
5	Narasumber	☐	☐	☐	☐
6	Komite	☐	☐	☐	☐
7	Penyelenggara lembaga pendidikan	☐	☐	☐	☐
8	Dinas pendidikan	☐	☐	☐	☐
9	Tokoh Masyarakat	☐	☐	☐	☐

13. Kerangka dasar penyusunan kurikulum di sekolah anda memuat komponen:

- ☐ Visi, Misi dan Tujuan
- ☐ Muatan Kurikuler
- ☐ Beban Belajar Siswa dan Guru
- ☐ Kalender Pendidikan
- ☐ Silabus
- ☐ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

14. Persentase beban belajar penugasan terstruktur dan mandiri terhadap aktivitas tatap muka di sekolah anda:

No	Mata Pelajaran	Penugasan terstruktur	Mandiri	Total
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	...%	...%	100%
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	...%	...%	100%
3	Bahasa Indonesia	...%	...%	100%
4	Matematika	...%	...%	100%
5	Ilmu Pengetahuan Alam	...%	...%	100%
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	...%	...%	100%
7	Seni Budaya	...%	...%	100%
8	Prakarya	...%	...%	100%
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	...%	...%	100%

15. Kegiatan pengembangan diri ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah anda:

- ☐ Kepramukaan
- ☐ Latihan Kepemimpinan Siswa
- ☐ Palang Merah Remaja
- ☐ Usaha Kesehatan Sekolah
- ☐ Pasukan Pengibar Bendera
- ☐ Karya ilmiah
- ☐ Pengembangan Bakat Olahraga
- ☐ Seni dan Budaya
- ☐ Pencinta Alam
- ☐ Jurnalistik
- ☐ Teater
- ☐ Kegiatan keagamaan
- ☐ Lainnya

16. Bentuk layanan bimbingan konseling di sekolah anda:

- ☐ Bimbingan tatap muka
- ☐ Konseling individual
- ☐ Konseling kelompok
- ☐ Bimbingan klasikal

C. PROSES PEMBELAJARAN

1. Muatan silabus di sekolah anda mencakup:

- ☐ Identitas Mata Pelajaran
- ☐ Identitas Sekolah

- ☐ Kompetensi inti
 - ☐ Kompetensi Dasar
 - ☐ Materi Pokok
 - ☐ Kegiatan Pembelajaran
 - ☐ Penilaian
 - ☐ Alokasi Waktu
 - ☐ Sumber Belajar
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun guru di sekolah anda
- a. Waktu penyusunan
 - ☐ Sebelum tahun ajaran
 - ☐ Awal tahun ajaran
 - ☐ Selama pelajaran berlangsung
 - b. Komposisi penyusunan
 - ☐ Per Mata Pelajaran
 - ☐ Per Tema
 - ☐ Per Pertemuan
 - ☐ Per KD
3. Frekuensi validasi RPP oleh kepala sekolah
- ☐ Tidak pernah
 - ☐ Tiap hari efektif
 - ☐ Tiap minggu
 - ☐ Tiap bulan
 - ☐ Tiap semester
 - ☐ Lebih dari 1 semester
4. Frekuensi validasi RPP oleh pengawas sekolah
- ☐ Tidak pernah
 - ☐ Tiap hari efektif
 - ☐ Tiap minggu
 - ☐ Tiap bulan
 - ☐ Tiap semester
 - ☐ Lebih dari 1 semester
5. Komponen isi RPP yang disusun guru di sekolah anda:
- ☐ Identitas Sekolah
 - ☐ Identitas Mata Pelajaran
 - ☐ Kelas/Semester
 - ☐ Materi Pokok
 - ☐ Alokasi Waktu
 - ☐ Tujuan Pembelajaran
 - ☐ Kompetensi Dasar
 - ☐ Indikator Pencapaian Kompetensi

- ☐ Materi Pembelajaran
- ☐ Metode Pembelajaran
- ☐ Media Pembelajaran
- ☐ Sumber Belajar
- ☐ Langkah-langkah Pembelajaran
- ☐ Penilaian Hasil Pembelajaran

6. Prinsip penyusunan RPP yang telah dipenuhi guru di sekolah anda:

- ☐ Mengakomodir perbedaan individual siswa (kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan siswa)
- ☐ Mendorong partisipasi aktif siswa
- ☐ Berpusat pada siswa untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian
- ☐ Mengembangkan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- ☐ Memberikan umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- ☐ Memberikan penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- ☐ Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- ☐ Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi

7. Tahapan penyusunan RPP yang dilakukan di sekolah anda:

- ☐ Analisis KI-KD dan ruang lingkup (keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, dan penilaian)
- ☐ Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya
- ☐ Penyesuaian antara KI-KD dengan indikator
- ☐ Penyesuaian antara indikator dengan materi
- ☐ Penyesuaian antara indikator, materi dengan langkah pembelajaran
- ☐ Penyesuaian antara indikator dengan penilaian

8. Pola penyusunan RPP oleh guru di sekolah anda:

- ☐ Individu
- ☐ Kerja sama dalam kelompok mapel di sekolah
- ☐ Kerja sama antar kelompok mapel di sekolah
- ☐ Bersama KKG/MGMP
- ☐ Konsultan

9. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah anda saat **membuka** pembelajaran:

- ☐ Mengajak siswa melaksanakan piket secara bergantian
- ☐ Melakukan olah fisik sebelum memulai hari pembelajaran bersama siswa
- ☐ Melakukan kegiatan positif secara rutin sesuai dengan potensi dan hobi yang dimiliki siswa
- ☐ Meminta seorang siswa memimpin salam hormat kepada guru
- ☐ Mengajak siswa membaca buku selain buku mata pelajaran selama 15 menit setiap hari
- ☐ Mengajukan siswa menabung dalam berbagai bentuk (buku tabungan, celengan, dan lainnya)
- ☐ Menyesuaikan pengaturan tempat duduk siswa dan sumber daya lain yang sesuai
- ☐ Menyesuaikan volume suara agar dapat didengar dengan baik oleh siswa
- ☐ Memulai proses pembelajaran sesuai waktu yang dijadwalkan
- ☐ Menjelaskan silabus mata pelajaran pada tiap awal semester kepada siswa
- ☐ Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan sesuai silabus dan RPP
- ☐ Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- ☐ Mendiskusikan kompetensi sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan
- ☐ Memotivasi siswa untuk mengaplikasikan kompetensi yang akan dicapai dalam kehidupan sehari-hari
- ☐ Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan
- ☐ Melakukan peregrangan diantara pergantian mata pelajaran

10. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah anda saat **melaksanakan** pembelajaran

a. Mengajak dan membantu siswa untuk:

- ☐ Mengamati atau melakukan identifikasi
- ☐ Menjelaskan dan membagi tugas yang akan dilakukan
- ☐ Membentuk kelompok
- ☐ Merencanakan karya yang sesuai
- ☐ Melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka
- ☐ Masalah yang akan dipecahkan

- ☐ Mengajukan proyek yang akan dikerjakan siswa
- ☐ Memeriksa dan memberikan masukan terhadap kemampuan siswa
- ☐ Memperagakan keterampilan atau menyajikan informasi tahap demi tahap
- ☐ Latihan terbimbing
- ☐ Mempersiapkan latihan untuk menerapkan konsep yang dipelajari pada kehidupan sehari-hari
- ☐ Kelompok-kelompok belajar saat mengerjakan tugas
- ☐ Mengasosiasi (menalar) dan menyimpulkan
- b. Mendorong siswa untuk:
 - ☐ Bertanya dan menyampaikan pendapat
 - ☐ Mengumpulkan informasi yang sesuai
 - ☐ Melaksanakan eksperimen
 - ☐ Mendapat penjelasan pemecahan masalah
 - ☐ Memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah
 - ☐ Memanfaatkan nara sumber yang ada di luar sekolah
 - ☐ Menghargai pendapat orang lain
 - ☐ Bertanya dan menyampaikan pendapat
 - ☐ Mendiskusikan kata sulit, kata baru, dan kata kunci untuk mengungkap makna
- 11. Aktivitas yang dilakukan **siswa** di sekolah saat **pembelajaran berlangsung**:
 - a. Mengamati
 - ☐ Melihat benda atau kegiatan yang sedang dipelajari
 - ☐ Membaca buku teks, buku referensi dan/atau sumber lain yang valid dan terpercaya
 - ☐ Mendengarkan penjelasan guru
 - ☐ Menonton video yang sedang dipelajari
 - ☐ Memanfaatkan alat peraga/alat bantu/alat praktik secara bertanggung jawab
 - b. Menanya
 - ☐ Melakukan tanya jawab dengan guru/narasumber menggunakan bahasa yang santun
 - ☐ Berdiskusi dengan sesama siswa
 - c. Mengumpulkan informasi atau mencoba
 - ☐ Mengeksplorasi jawaban atas masalah dari berbagai sumber
 - ☐ Mencoba berbagai alternatif penyelesaian masalah
 - ☐ Memperagakan upaya penyelesaian masalah
 - ☐ Meniru bentuk/gerak dari benda atau kegiatan yang pernah diamati
 - ☐ Melakukan percobaan

- ☐ Mengumpulkan informasi melalui buku ataupun wawancara dengan berbagai sumber
 - ☐ Mempelajari materi dari beberapa mata pelajaran untuk memecahkan masalah sehari-hari yang rumit
 - ☐ Membuat catatan dari hasil pengumpulan informasi
 - d. Menalar/mengasosiasikan
 - ☐ Memodifikasi benda atau kegiatan yang telah diamati
 - ☐ Berkolaborasi dalam menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber
 - ☐ Mengasosiasi / menghubungkan hasil analisis dengan teori yang telah dipelajari
 - ☐ Menemukan konsep yang terkait dengan materi mata pelajaran yang dipelajari
 - ☐ Menyimpulkan seluruh hasil belajar
 - e. Mengomunikasikan
 - ☐ Menyusun dan menyajikan laporan baik secara tertulis maupun dengan gambar dan grafik.
 - ☐ Menyajikan hasil penyelesaian masalah.
 - ☐ Menyajikan karya.
 - ☐ Menyampaikan informasi secara jujur dan bertanggung jawab
 - ☐ Mengungkapkan isi buku secara lisan maupun tulisan
12. Kegiatan inti pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah memfasilitasi siswa untuk:
- a. Mengembangkan kompetensi sikap spiritual
 - ☐ Menghargai ajaran agama yang dianutnya
 - ☐ Menghayati ajaran agama yang dianutnya
 - ☐ Mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 - b. Mengembangkan kompetensi sikap sosial
 - ☐ Jujur
 - ☐ Disiplin
 - ☐ Tanggung jawab
 - ☐ Peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai)
 - ☐ Santun
 - ☐ Percaya diri
 - ☐ Lainnya
 - c. Mengembangkan kompetensi pengetahuan
 - ☐ Pengetahuan faktual
 - ☐ Pengetahuan konseptual
 - ☐ Pengetahuan prosedural
 - ☐ Pengetahuan metakognitif

- d. Mengembangkan kompetensi berfikir dan bertindak
 - ☐ Kreatif
 - ☐ Produktif
 - ☐ Kritis
 - ☐ Mandiri
 - ☐ Kolaboratif
 - ☐ komunikatif
 - e. Mengembangkan kemampuan literasi siswa
 - ☐ Menentukan tujuan membaca
 - ☐ Memprediksi isi bacaan
 - ☐ Menemukan informasi yang relevan
 - ☐ Menemukan makna kata baru
 - ☐ Menemukan kata kunci
 - ☐ Membuat simpulan
 - ☐ Membuat pertanyaan
 - ☐ Membuat ringkasan
 - ☐ Mengevaluasi teks
 - ☐ Mengubah teks dari satu moda ke moda lain
 - ☐ Menggunakan alat bantu seperti pengatur grafis dan daftar cek
 - ☐ Menggunakan lingkungan fisik, sosial, dan efektif serta akademik disertai beragam bacaan yang kaya literasi di luar teks pelajaran untuk memperkaya pengetahuan dalam semua mata pelajaran
13. Macam-macam metode pembelajaran berikut ini digunakan di sekolah anda:
- a. Pembelajaran di kelas
 - ☐ Ceramah
 - ☐ Demonstrasi
 - ☐ Diskusi
 - ☐ Simulasi
 - ☐ Curah pendapat
 - ☐ Inkuiri
 - ☐ Pembelajaran berbasis masalah
 - ☐ Pembelajaran kooperatif
 - b. Pembelajaran di laboratorium
 - ☐ Tutorial
 - ☐ Praktik
 - ☐ Penelitian sederhana

- c. Metode Pembelajaran di luar kelas
 - ☐ Kasus
 - ☐ Studi wisata
 - ☐ Berkunjung ke perpustakaan
 - ☐ Seminar atau workshop.
 - ☐ Peragaan atau pameran
 - ☐ Pementasan karya seni
 - ☐ Kepanitiaan
 - ☐ Perlombaan
- 14. Media pembelajaran berikut ini diterapkan disekolah anda:
 - ☐ Audio: Kaset audio, siaran radio, CD, telepon
 - ☐ Cetak: Buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar
 - ☐ Audio-cetak: Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
 - ☐ Proyeksi visual diam: Overhead transparansi (OHT), Film bingkai (slide)
 - ☐ Proyeksi audio visual diam: Film bingkai (slide) bersuara
 - ☐ Visual gerak: Film bisu
 - ☐ Audio visual gerak: Audio Visual gerak, film gerak bersuara, video/VCD, televisi
 - ☐ Objek fisik: Benda nyata, model, specimen
 - ☐ Manusia dan lingkungan: Guru, Pustakawan, Laboran
 - ☐ Komputer: *Computer Assisted Instruction* (dengan bantuan computer) dan *Computer Based Instruction* (menggunakan computer)
- 15. Sumber belajar yang digunakan disekolah anda:
 - a. Sumber belajar cetak
 - ☐ Buku
 - ☐ Majalah
 - ☐ Ensiklopedi
 - ☐ Brosur
 - ☐ Koran
 - ☐ Poster
 - ☐ Denah
 - ☐ Klipping
 - b. Sumber belajar non cetak
 - ☐ Film
 - ☐ Slide
 - ☐ Video
 - ☐ Model
 - ☐ Boneka
 - ☐ Audio kaset

- c. Sumber belajar yang berupa fasilitas
 - ☐ Auditorium
 - ☐ Perpustakaan
 - ☐ Studio
 - ☐ Pojok baca
 - ☐ Area baca sekolah
 - ☐ Lapangan olahraga
 - ☐ Taman sekolah
 - d. Sumber belajar yang berupa kegiatan
 - ☐ Wawancara
 - ☐ Kerja kelompok
 - ☐ Observasi
 - ☐ Simulasi
 - ☐ Permainan
 - e. Sumber belajar di luar lingkungan sekolah
 - ☐ Taman kota
 - ☐ Terminal
 - ☐ Pertokoan/pasar
 - ☐ Sumber daya alam sekitar
16. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah untuk **mengecek penguasaan kompetensi awal** siswa
- ☐ Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa secara sukarela
 - ☐ Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa yang ditunjuk oleh guru
 - ☐ Kuis singkat tertulis yang dikerjakan oleh semua siswa
 - ☐ Lainnya
17. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah untuk **mengecek perkembangan penguasaan kompetensi** siswa
- ☐ Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa secara sukarela
 - ☐ Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa yang ditunjuk oleh guru
 - ☐ Tugas tertulis yang dikerjakan oleh siswa secara individu
 - ☐ Tugas tertulis yang dikerjakan oleh siswa secara berpasangan atau kelompok kecil.
 - ☐ Kuis singkat di akhir jam pelajaran
 - ☐ Memberi kesempatan siswa untuk bertanya kepada guru
 - ☐ Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengonfirmasi penguasaan/pemahaman mereka terhadap kompetensi yang dipelajari
 - ☐ Lainnya

18. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah anda untuk **memperbaiki proses** pembelajaran

- ☐ Melakukan remedial untuk siswa yang belum tuntas belajar
- ☐ Melakukan pengayaan untuk siswa yang sudah tuntas belajar lebih dulu
- ☐ Melakukan refleksi dan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan memperbaiki pembelajaran
- ☐ Menganalisis daya serap siswa dan memperbaiki pembelajaran
- ☐ Mengecek gaya belajar siswa dan menyesuaikan pembelajaran
- ☐ Menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar siswa
- ☐ Mempersiapkan pembelajaran yang lebih baik melalui KKG/MGMP/komunikasi sejawat

19. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah anda saat **menutup** pembelajaran

- ☐ Melakukan refleksi atau evaluasi bersama siswa terhadap penyelidikan mereka
- ☐ Mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh bersama siswa
- ☐ Memberi penghargaan atas upaya atau hasil belajar individu maupun kelompok
- ☐ Membantu siswa menemukan manfaat dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung
- ☐ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- ☐ Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok
- ☐ Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
- ☐ Menyanyikan Indonesia Raya/lagu wajib/terkini yang menggambarkan patriotisme dan cinta tanah air
- ☐ Mengajak berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing
- ☐ Mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan

20. Pemanfaatan hasil nilai formatif untuk perbaikan proses pembelajaran:

- ☐ Mengubah/menyesuaikan metode (kegiatan/aktivitas) pembelajaran
- ☐ Mengubah/menyesuaikan/mereorganisasi materi pembelajaran
- ☐ Mengubah pengelolaan kelas
- ☐ Mengulangi pembelajaran untuk semua siswa
- ☐ Mengulangi pembelajaran untuk beberapa siswa
- ☐ Mengubah/menyesuaikan cara belajar siswa
- ☐ Lainnya

21. Perangkat penilaian otentik yang digunakan guru di sekolah anda untuk aspek berikut:

No	Aspek	Angket	Observasi	Catatan Anekdotal	Refleksi
1	Kesiapan siswa	☐	☐	☐	☐
2	Proses belajar	☐	☐	☐	☐
3	Hasil belajar	☐	☐	☐	☐

22. Pemanfaatan hasil penilaian otentik oleh guru di sekolah anda:

- ☐ Untuk merencanakan program remedial
- ☐ Untuk merencanakan program pengayaan
- ☐ Untuk merencanakan pelayanan konseling
- ☐ Untuk memperbaiki proses pembelajaran
- ☐ Tidak dimanfaatkan

23. Pihak yang melakukan pengawasan proses pembelajaran di sekolah anda:

No	Bentuk Pengawasan	Kepala Sekolah	Pengawas Sekolah	Guru	Tenaga Kependidikan	Dinas Pendidikan
1	Pemantauan	☐	☐	☐	☐	☐
2	Supervisi	☐	☐	☐	☐	☐
3	Evaluasi	☐	☐	☐	☐	☐

24. Pengawasan proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah anda

No	Bentuk Pengawasan	Ketersediaan					Waktu		
		kriteria	Instrumen	Akses	Laporan	Tindak lanjut	Perencanaan	Pelaksanaan	Penilaian
1	Pemantauan	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	Supervisi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	Evaluasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐

25. Bentuk dokumen pengawasan proses pembelajaran yang ada di sekolah anda:

No	Bentuk Pengawasan	Bentuk Dokumentasi			
		Lembar Kerja	Laporan	Dokumen elektronik	Lainnya
1	Pemantauan	☐	☐	☐	☐
2	Supervisi	☐	☐	☐	☐
3	Evaluasi	☐	☐	☐	☐

26. Periode pengawasan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah anda:

No	Bentuk Pengawasan	1 Bulan	3 Bulan	Semester	1 Tahun	Tidak Periodik	Tidak Ada
1	Pemantauan	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	Supervisi	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	Evaluasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐

27. Bentuk tindak lanjut hasil pengawasan proses pembelajaran yang dilakukan sekolah anda:

- ☐ Pemberian contoh proses pembelajaran yang sesuai
- ☐ Pelaksanaan diskusi terhadap proses pembelajaran yang sesuai
- ☐ Pemberian layanan konsultasi proses pembelajaran
- ☐ Pelaksanaan pelatihan kepada guru
- ☐ Penguatan kepada guru yang menunjukkan kinerja memenuhi atau melampaui

- ☐ Pemberian peringatan/hukuman kepada guru yang menunjukkan kinerja kurang memenuhi
- ☐ Pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti pengembangan keprofesian
- ☐ Tidak ada tindak lanjut

D. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Langkah penilaian yang dilakukan guru di sekolah anda dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar:
 - ☐ Menetapkan tujuan penilaian
 - ☐ Menyusun kisi-kisi penilaian
 - ☐ Mengembangkan (menulis, menelaah, dan merevisi) instrumen dan pedoman penilaian
 - ☐ Melakukan analisis kualitas instrumen
 - ☐ Melaksanakan penilaian
 - ☐ Mengolah (menskor dan menilai) dan menentukan kelulusan siswa
 - ☐ Melaporkan
 - ☐ Memanfaatkan hasil penilaian
2. Cakupan teknik penilaian yang terdapat pada pedoman penilaian pendidikan dan diimplemetasikan di sekolah anda:

No	Teknik Penilaian	Prosedur	Kriteria	Dasar Penilaian	Instrumen	Cara Hitung
1	Observasi	☐	☐	☐	☐	☐
2	Penilaian Diri	☐	☐	☐	☐	☐
3	Penilaian Antar siswa	☐	☐	☐	☐	☐
4	Jurnal	☐	☐	☐	☐	☐
5	Instrumen tes tulis	☐	☐	☐	☐	☐
6	Instrumen tes lisan	☐	☐	☐	☐	☐
7	Instrumen penugasan	☐	☐	☐	☐	☐
8	Tes praktik	☐	☐	☐	☐	☐
9	Projek	☐	☐	☐	☐	☐
10	Penilaian portofolio	☐	☐	☐	☐	☐

3. Pertimbangan dalam menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal di sekolah anda:
 - ☐ Jumlah KD setiap mata pelajaran pada masing-masing tingkat kelas
 - ☐ Karakteristik siswa
 - ☐ Karakteristik mata pelajaran
 - ☐ Kondisi pendidik
 - ☐ Daya dukung pembelajaran
4. kesesuaian penilaian kompetensi sikap dengan nilai sikap yang ada di kompetensi dasar meliputi menghayati dan mengamalkan:
 - ☐ Ajaran agama yang dianut
 - ☐ Perilaku jujur

- ☐ Perilaku disiplin
 - ☐ Perilaku santun
 - ☐ Perilaku peduli
 - ☐ Perilaku bertanggung jawab
 - ☐ Perilaku responsif
 - ☐ Perilaku proaktif
5. Penilaian kompetensi pengetahuan di sekolah anda berdasarkan karakteristik kompetensi dasar:
- a. Faktual
 - ☐ Pengetahuan dasar
 - ☐ Spesifik
 - ☐ Detail
 - ☐ Kompleks
 - b. Konseptual
 - ☐ Pengetahuan tentang klasifikasi
 - ☐ Kategori
 - ☐ Prinsip
 - ☐ Generalisasi
 - ☐ Teori
 - ☐ Model
 - ☐ Struktur
 - ☐ Istilah
 - c. Prosedural
 - ☐ Pengetahuan tentang teknik
 - ☐ Algoritma
 - ☐ Metode
 - ☐ Kriteria
 - d. Metakognitif
 - ☐ Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri
 - ☐ Mengakses dan mengembangkan kognisi diri sendiri
 - ☐ Menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah kontekstual
 - ☐ Menerapkan strategi dalam memecahkan masalah
6. Penilaian kompetensi keterampilan siswa yang digunakan di sekolah anda berdasarkan karakteristik kompetensi dasar dalam menalar, mengolah, dan menyaji secara:
- ☐ Efektif
 - ☐ Kreatif
 - ☐ Produktif

- ☐ Kritis
 - ☐ Mandiri
 - ☐ Kolaboratif
 - ☐ Komunikatif
 - ☐ Solutif
7. Teknik penilaian yang digunakan guru di sekolah anda untuk mengukur pencapaian Sikap siswa dilakukan melalui:
- ☐ Observasi
 - ☐ Penilaian diri
 - ☐ Penilaian antar teman
8. Teknik penilaian yang digunakan guru di sekolah anda untuk mengukur pencapaian pengetahuan siswa:
- ☐ Tes tulis
 - ☐ Tes lisan
 - ☐ Penugasan
9. Teknik penilaian yang digunakan guru di sekolah anda untuk mengukur pencapaian keterampilan siswa:
- ☐ Tes praktik
 - ☐ Proyek
 - ☐ Penilaian portofolio
 - ☐ Produk
10. Tindak lanjut apakah yang dilakukan oleh guru di sekolah anda terhadap hasil penilaian belajar:
- ☐ Dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar
 - ☐ Dikembalikan kepada siswa disertai umpan balik berupa komentar yang mendidik
 - ☐ Dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran
11. Bentuk laporan penilaian hasil belajar yang disusun guru di sekolah anda:

No	Bentuk laporan nilai	Nilai	Predikat	Deskripsi
1	Nilai Sikap		☐	☐
2	Nilai Pengetahuan	☐		☐
3	Nilai Keterampilan	☐	☐	☐

12. Jenis penilaian hasil belajar yang dilakukan di sekolah anda

No	Mata Pelajaran	Penilaian Hasil Belajar				
		Penilaian Harian	Penilaian tengah semester	Penilaian Akhir Semester	Penilaian Akhir Tahun	Ujian sekolah
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	☐	☐	☐	☐	☐
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	☐	☐	☐	☐	☐
3	Bahasa Indonesia	☐	☐	☐	☐	☐
4	Matematika	☐	☐	☐	☐	☐
5	Ilmu Pengetahuan Alam	☐	☐	☐	☐	☐
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	☐	☐	☐	☐	☐
7	Seni Budaya dan Prakarya	☐	☐	☐	☐	☐
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	☐	☐	☐	☐	☐

13. Ketentuan tentang remedial di sekolah anda mencakup:

- ☐ Siswa dengan nilai di bawah KKM
- ☐ Dilakukan dalam bentuk pembelajaran atau penugasan dan penilaian
- ☐ Terdapat batasan kesempatan mengikuti remedial
- ☐ Terdapat aturan nilai remedial (sebatas KKM atau diatas KKM)

14. Ketentuan tentang pengayaan di sekolah anda mencakup:

- ☐ Wajib atau boleh diikuti oleh siswa yang sudah memenuhi KKM
- ☐ Dilaksanakan di luar jam pelajaran
- ☐ Dilaksanakan dalam bentuk penugasan dan penilaian
- ☐ Nilai akhir siswa diambil yang tertinggi antara hasil pengayaan dan hasil sebelumnya

15. Ketentuan tentang kenaikan kelas di sekolah anda mencakup:

- ☐ Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti
- ☐ Nilai sikap minimal baik
- ☐ Nilai ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan minimal baik
- ☐ Tidak memiliki lebih dari 2 (dua) mata pelajaran yang masing-masing nilai kompetensi pengetahuan dan/atau kompetensi keterampilan di bawah KKM atau belum tuntas
- ☐ Kriteria lain yang dipandang perlu oleh satuan pendidikan

16. Ketentuan tentang kelulusan di sekolah anda mencakup:

- ☐ Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- ☐ Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal Baik
- ☐ Lulus ujian satuan pendidikan
- ☐ Mengikuti Ujian Nasional untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan
- ☐ Kriteria lain yang dipandang perlu oleh satuan pendidikan

17. Periode waktu penyampaian laporan hasil evaluasi mata pelajaran dan penilaian belajar siswa oleh guru kepada kepala sekolah di sekolah anda

- ☐ Per tiga bulan
- ☐ Per semester
- ☐ Per tahun
- ☐ Tidak periodik
- ☐ Tidak pernah

18. Periode waktu penyampaian laporan hasil ujian oleh guru di sekolah anda:

Jenis Penilaian	Orang tua/wali	Guru Wali Kelas	Kepala Sekolah/Wakasek
Penilaian Harian (PH)	... Minggu	... Minggu	... Minggu
Penilaian Tengah Semester (PTS)	... Bulan	... Bulan	... Bulan
Penilaian Akhir Semester (PAS)	... Bulan	... Bulan	... Bulan
Penilaian Akhir Tahun (PAT)	... Bulan	... Bulan	... Bulan

19. Bukti penilaian/pemantauan perkembangan sikap siswa

- ☐ Guru membuat jurnal perkembangan sikap siswa sepanjang semester.
- ☐ Guru BK/konselor membuat jurnal perkembangan sikap siswa sepanjang semester.
- ☐ Guru melakukan tindak lanjut atas sikap siswa yang tertulis dalam jurnal
- ☐ Wali kelas membuat jurnal perkembangan sikap siswa sepanjang semester
- ☐ Guru melakukan penilaian sikap dengan teknik penilaian antar teman.
- ☐ Siswa mengisi lembar penilaian diri dan/atau lembar penilaian antar teman

20. Sekolah membuat laporan penilaian sikap

- ☐ Laporan diberikan satu semester sekali
- ☐ Berbentuk predikat yang bersifat kualitatif, yakni: Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang.
- ☐ Berbentuk deskripsi yang menggunakan kalimat positif
- ☐ Deskripsi sikap dirumuskan oleh guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas

E. PENGELOLAAN PENDIDIKAN

1. Substansi dalam dokumen perencanaan sekolah anda

- ☐ Visi
- ☐ Misi
- ☐ Tujuan
- ☐ Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)
- ☐ Rencana Kerja Tahunan (RKT)
- ☐ Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)

2. Pihak yang dilibatkan dalam penyusunan perencanaan sekolah anda

No	Hal	Pihak yang dilibatkan					
		Kepala Sekolah	Guru	Tendik	Siswa	Orang Tua	Komite
1	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)	☐	☐	☐	☐	☐	☐

3. Sasaran sosialisasi mengenai perencanaan sekolah anda

No	Dokumen	Sasaran Sosialisasi				
		Guru	Tendik	Siswa	Orang Tua	Komite
1	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	☐	☐	☐	☐	☐
2	Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)	☐	☐	☐	☐	☐
3	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	☐	☐	☐	☐	☐
4	Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)	☐	☐	☐	☐	☐

4. Periode evaluasi yang dilakukan terhadap dokumen perencanaan Anda:

No	Hal	Periode					
		1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Tidak tetap	Tidak pernah
1	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)	☐	☐	☐	☐	☐	☐

5. Dasar perumusan dan penetapan arah dan kebijakan sekolah anda mencakup:

- ☐ Hasil evaluasi diri sekolah
- ☐ Capaian Ujian Sekolah Berstandar Nasional/Sekolah
- ☐ Masukan pemangku kepentingan sekolah
- ☐ Rapor mutu sekolah
- ☐ Regulasi terkait

6. Cakupan yang termuat dalam rencana kerja tahunan sekolah anda:

- ☐ Kesiswaan
- ☐ Kurikulum dan kegiatan pembelajaran
- ☐ Pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya
- ☐ Sarana dan prasarana
- ☐ Keuangan dan pembiayaan
- ☐ Budaya dan lingkungan sekolah
- ☐ Peran serta masyarakat dan kemitraan
- ☐ Rencana-rencana kerja lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu
- ☐ Kemitraan dengan Puskesmas dalam penjangkaran kesehatan, imunisasi dan pemeriksaan berkala

7. Sekolah memiliki tim pengembang/penjaminan mutu pendidikan dengan ruang lingkup yang ditunjukkan dengan:
- ☐ SK tim
 - ☐ Daftar hadir kegiatan
 - ☐ Notulen rapat
 - ☐ Alokasi anggaran
 - ☐ Ruang kerja tim
 - ☐ Laporan atau dokumen hasil kegiatan tim
8. Ruang lingkup kerja tim pengembang/penjaminan mutu pendidikan di sekolah anda:
- ☐ Penjaminan mutu pendidikan
 - ☐ Akreditasi
 - ☐ Gerakan literasi
 - ☐ Penguatan Pendidikan karakter
 - ☐ Pengembangan dan penerapan kurikulum
 - ☐ Pengembangan sekolah sehat
 - ☐ Pengelolaan BOS
9. Dokumen pedoman sekolah yang tersedia di sekolah anda:
- ☐ Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)
 - ☐ Kalender pendidikan/akademik
 - ☐ Struktur organisasi sekolah
 - ☐ Pembagian tugas guru
 - ☐ Pembagian tugas tenaga kependidikan
 - ☐ Peraturan akademik
 - ☐ Tata tertib sekolah
 - ☐ Kode etik sekolah
 - ☐ Biaya operasional sekolah
 - ☐ Pedoman sekolah aman
 - ☐ Pedoman sekolah sehat (UKS)
 - ☐ Pedoman sekolah ramah anak

10. Pedoman yang disosialisasikan oleh sekolah anda:

No	Pedoman Sekolah	Sasaran Sosialisasi				
		Guru	Tendik	Siswa	Orang Tua	Komite
1	Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)	☐	☐	☐	☐	☐
2	Kalender pendidikan/akademik	☐	☐	☐	☐	☐
3	Struktur organisasi sekolah	☐	☐	☐	☐	☐
4	Pembagian tugas di antara guru	☐	☐	☐	☐	☐
5	Pembagian tugas di antara tenaga kependidikan	☐	☐	☐	☐	☐
6	Peraturan akademik	☐	☐	☐	☐	☐
7	Tata tertib sekolah	☐	☐	☐	☐	☐
8	Kode etik sekolah	☐	☐	☐	☐	☐
9	Biaya operasional sekolah	☐	☐	☐	☐	☐
10	Pedoman sekolah aman	☐	☐	☐	☐	☐
11	Pedoman sekolah sehat (UKS)	☐	☐	☐	☐	☐
12	Pedoman sekolah ramah anak	☐	☐	☐	☐	☐

11. Periode waktu pelaksanaan evaluasi pedoman sekolah anda:

No	Pedoman Sekolah	Per 6 bulan	Per tahun	Lebih dari setahun	Tidak pernah
1	Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)	☐	☐	☐	☐
2	Kalender pendidikan/akademik	☐	☐	☐	☐
3	Struktur organisasi sekolah	☐	☐	☐	☐
4	Pembagian tugas di antara guru	☐	☐	☐	☐
5	Pembagian tugas di antara tenaga kependidikan	☐	☐	☐	☐
6	Peraturan akademik	☐	☐	☐	☐
7	Tata tertib sekolah	☐	☐	☐	☐
8	Kode etik sekolah	☐	☐	☐	☐
9	Biaya operasional sekolah	☐	☐	☐	☐

12. Sekolah memiliki struktur organisasi dengan uraian tugas yang jelas dari masing-masing anggota organisasi, yaitu terdiri komponen:

- ☐ Terdapat bagan organisasi dengan badan anggota bidang-bidangnya
- ☐ Terdapat uraian tugas tanggung jawab dan kewajiban anggota
- ☐ Terdapat uraian mekanisme kerja organisasi
- ☐ Struktur lengkap sesuai kebutuhan/kondisi sekolah
- ☐ Lainnya

13. Jenis kegiatan pengelolaan anggaran pendidikan dan biaya investasi operasional sekolah anda mencakup:

- ☐ Sumber pemasukan
- ☐ Jenis pengeluaran
- ☐ Jumlah dana yang dikelola
- ☐ Penyusunan anggaran
- ☐ Pencairan anggaran
- ☐ Penggalangan dana luar

- ☐ Subsidi silang
 - ☐ Kewenangan pengelola anggaran
 - ☐ Pembukuan
14. Masyarakat dan kemitraan yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan di sekolah anda
- ☐ Lembaga pendidikan
 - ☐ Lembaga bidang kesehatan
 - ☐ Keagamaan dan kemasyarakatan
 - ☐ Dunia Usaha dan Dunia Industri
 - ☐ Pengembangan minat dan bakat
 - ☐ Kepolisian/TNI/Hukum lainnya
 - ☐ Lembaga bidang budaya dan pariwisata
 - ☐ Lembaga keuangan
 - ☐ Lembaga berkaitan dengan bidang lingkungan
 - ☐ Lembaga berkaitan dengan perhubungan
 - ☐ Lainnya
15. Periode sekolah anda melakukan evaluasi diri terhadap Standar Nasional Pendidikan:
- ☐ Per Semester
 - ☐ Per 1 Tahun
 - ☐ Per 2 Tahun
 - ☐ Per 3 Tahun
 - ☐ Per 4 Tahun
 - ☐ > 4 Tahun
16. Aktivitas yang termuat dalam peraturan KTSP di sekolah anda
- ☐ Pelaksanaan ibadah bersama sesuai agama dan kepercayaannya di sekolah maupun bersama masyarakat
 - ☐ Perayaan hari besar keagamaan dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
 - ☐ Upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam atau pakaian yang sesuai
 - ☐ Upacara bendera pada pembukaan masa orientasi
 - ☐ Pengenalan beragam keunikan potensi daerah asal siswa melalui berbagai media dan kegiatan
 - ☐ Perayaan hari besar nasional dengan menghayati pemikiran dan semangat yang melandasinya
 - ☐ Bersalaman, tersenyum dan menyapa di komunitas sekolah
 - ☐ Guru dan tenaga kependidikan datang lebih awal untuk menyambut kedatangan siswa

- ☐ Salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai dipimpin oleh seorang siswa secara bergantian
- ☐ Menjenguk warga sekolah yang sedang mengalami musibah, seperti sakit, kematian, dan lainnya
- ☐ Membiasakan belajar kelompok di sekolah/rumah untuk yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua
- ☐ Membiasakan siswa saling membantu bila ada siswa yang sedang mengalami musibah atau kesusahan
- ☐ Kerja bakti membersihkan lingkungan berkelompok lintas kelas dan berbagi tugas
- ☐ Penggunaan sumber daya sekolah (air, listrik, telepon, dsb) secara efisien
- ☐ Pembangunan budaya siswa untuk selalu menjaga kebersihan di kelas dan lingkungan sekolah
- ☐ Penerapan antri
- ☐ Pelaksanaan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu
- ☐ Perawatan tanaman pangan dan obat di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.
- ☐ Pelaksanaan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat.
- ☐ Penggunaan 15 menit sebelum hari pembelajaran untuk membaca buku selain buku mata pelajaran
- ☐ Kegiatan olah fisik sebelum memulai hari pembelajaran
- ☐ Menabung dalam berbagai bentuk (rekening bank, celengan, dan lainnya).
- ☐ Budaya bertanya dan mengajukan pertanyaan kritis dengan mengangkat tangan sebagai isyarat
- ☐ Pembiasaan berlatih menjadi pemimpin
- ☐ Pelaksanaan kegiatan positif secara berkala sesuai dengan potensi dirinya
- ☐ Pameran karya siswa dengan mengundang orangtua dan masyarakat untuk memberi apresiasi
- ☐ Kegiatan kerelawanan oleh siswa dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekitar
- ☐ Pelibatan masyarakat dari berbagai profesi untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswa
- ☐ Larangan melakukan kekerasan dalam bentuk apapun
- ☐ Pembangunan budaya siswa untuk cuci tangan pakai sabun secara berkelompok
- ☐ Pembangunan budaya siswa untuk tidak merokok
- ☐ Pembangunan budaya siswa untuk tidak memakai narkoba
- ☐ Pembangunan budaya siswa untuk tidak menggunakan miras
- ☐ Pembangunan budaya siswa untuk tidak melakukan bullying (kekerasan)

17. Aktivitas yang termuat dalam peraturan akademik di sekolah anda

- ☐ Persyaratan minimal kehadiran siswa untuk mengikuti pelajaran dan tugas dari guru
- ☐ Ketentuan mengenai ulangan, remedial, ujian, kenaikan kelas, dan kelulusan
- ☐ Ketentuan hak penggunaan fasilitas belajar, laboratorium, perpustakaan dan buku
- ☐ Ketentuan layanan konsultasi kepada guru mata pelajaran, wali kelas, dan konselor

18. Aktivitas yang termuat dalam peraturan tata tertib di sekolah anda

- ☐ Pelaksanaan ibadah bersama sesuai agama dan kepercayaannya di sekolah maupun bersama masyarakat
- ☐ Perayaan hari besar keagamaan dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
- ☐ Upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam atau pakaian yang sesuai
- ☐ Upacara bendera pada pembukaan masa orientasi
- ☐ Pengenalan beragam keunikan potensi daerah asal siswa melalui berbagai media dan kegiatan
- ☐ Perayaan hari besar nasional dengan menghayati pemikiran dan semangat yang melandasinya
- ☐ Bersalaman, tersenyum dan menyapa di komunitas sekolah
- ☐ Guru dan tenaga kependidikan datang lebih awal untuk menyambut kedatangan siswa
- ☐ Salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai dipimpin oleh seorang siswa secara bergantian
- ☐ Menjenguk warga sekolah yang sedang mengalami musibah, seperti sakit, kematian, dan lainnya
- ☐ Membiasakan belajar kelompok di sekolah/rumah untuk yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua
- ☐ Membiasakan siswa saling membantu bila ada siswa yang sedang mengalami musibah atau kesusahan
- ☐ Kerja bakti membersihkan lingkungan berkelompok lintas kelas dan berbagi tugas
- ☐ Penggunaan sumber daya sekolah (air, listrik, telepon, dsb) secara efisien
- ☐ Pembangunan budaya siswa untuk selalu menjaga kebersihan di kelas dan lingkungan sekolah
- ☐ Penerapan antri
- ☐ Pelaksanaan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu
- ☐ Perawatan tanaman pangan dan obat di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.
- ☐ Pelaksanaan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat.

- ☐ Penggunaan 15 menit sebelum hari pembelajaran untuk membaca buku selain buku mata pelajaran
 - ☐ Kegiatan olah fisik sebelum memulai hari pembelajaran
 - ☐ Menabung dalam berbagai bentuk (rekening bank, celengan, dan lainnya).
 - ☐ Budaya bertanya dan mengajukan pertanyaan kritis dengan mengangkat tangan sebagai isyarat
 - ☐ Pembiasaan berlatih menjadi pemimpin
 - ☐ Pelaksanaan kegiatan positif secara berkala sesuai dengan potensi dirinya
 - ☐ Pameran karya siswa dengan mengundang orangtua dan masyarakat untuk memberi apresiasi
 - ☐ Kegiatan kerelawanan oleh siswa dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekitar
 - ☐ Pelibatan masyarakat dari berbagai profesi untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswa
 - ☐ Larangan melakukan kekerasan dalam bentuk apapun
 - ☐ Pembangunan budaya siswa untuk cuci tangan pakai sabun secara berkelompok
 - ☐ Pembangunan budaya siswa untuk tidak merokok
 - ☐ Pembangunan budaya siswa untuk tidak memakai narkoba
 - ☐ Pembangunan budaya siswa untuk tidak menggunakan miras
 - ☐ Pembangunan budaya siswa untuk tidak melakukan bullying (kekerasan)
19. Tatacara penerimaan siswa baru disekolah anda memuat:
- ☐ Waktu dan mekanisme PPDB
 - ☐ Persyaratan PPDB
 - ☐ Seleksi
 - ☐ Sistem zonasi
 - ☐ Daftar ulang dan pendataan ulang
 - ☐ Biaya
20. Bentuk masa pengenalan lingkungan sekolah bagi siswa baru yang diselenggarakan sekolah anda
- ☐ Bersifat akademik
 - ☐ Kegiatan pengenalan potensi diri
 - ☐ Kegiatan adaptasi dengan lingkungan sekolah
 - ☐ kegiatan untuk menumbuhkan motivasi, semangat dan cara belajar efektif
 - ☐ Kegiatan pengembangan interaksi positif antar siswa dan warga sekolah
 - ☐ Kegiatan untuk menumbuhkan perilaku positif

21. Layanan kesiswaan yang disediakan di sekolah anda
- ☐ Layanan pendampingan bimbingan dan konseling kepada siswa
 - ☐ Layanan pendampingan belajar untuk mengasah pengetahuan akademik siswa /kepenasehatan akademik dan administratif
 - ☐ Layanan dalam mengatur administratif siswa dan alumni organisasi siswa meliputi OSIS dan organisasi alumni
 - ☐ Layanan dalam minat dan bakat siswa
22. Sekolah melaksanakan pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan seperti:
- ☐ Pembagian tugas
 - ☐ Penentuan sistem penghargaan
 - ☐ Pengembangan profesi
 - ☐ Promosi dan penempatan
 - ☐ Mutasi
23. Pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh Kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan sekolah anda
- ☐ Penyusunan KTSP
 - ☐ Rencana Program Pembelajaran
 - ☐ Pengelolaan Kelas
 - ☐ sarana dan prasarana pendidikan
 - ☐ Penilaian Pendidikan
 - ☐ Keteladanan
 - ☐ Kepemimpinan
 - ☐ Kewirausahaan
 - ☐ Membangun sekolah aman
 - ☐ Supervisi
 - ☐ Manajerial
24. Program penghargaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan yang diberikan oleh sekolah anda:
- ☐ Promosi jabatan atau tugas
 - ☐ Penguatan kompetensi dan kinerja
 - ☐ Beasiswa melanjutkan pendidikan
 - ☐ Insentif bonus atau kenaikan kerja
 - ☐ Liburan atau istirahat kerja
 - ☐ Piagam penghargaan
 - ☐ Penghargaan informal (pujian, senyum, makan Bersama dan lainnya)
 - ☐ Bentuk hadiah lainnya

25. Pelaksanaan kegiatan bidang pengembangan sarana dan prasarana di sekolah anda:
- ☐ Pemenuhan serta pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
 - ☐ Pemeliharaan sarana dan prasarana agar tetap berfungsi dalam mendukung proses pendidikan
 - ☐ Perlengkapan fasilitas pembelajaran pada setiap tingkat kelas di sekolah sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
 - ☐ Penyusunan skala prioritas pengembangan fasilitas pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dan kurikulum
 - ☐ Pemeliharaan seluruh fasilitas fisik dan peralatan dengan memerhatikan kesehatan dan keamanan lingkungan
26. Sekolah mengawasi/mengevaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil-hasil kegiatan bidang sarana dan prasarana:
- ☐ Pemenuhan serta pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
 - ☐ Pemeliharaan sarana dan prasarana agar tetap berfungsi dalam mendukung proses pendidikan
 - ☐ Perlengkapan fasilitas pembelajaran pada setiap tingkat kelas di sekolah sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
 - ☐ Penyusunan skala prioritas pengembangan fasilitas pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dan kurikulum
 - ☐ Pemeliharaan seluruh fasilitas fisik dan peralatan dengan memerhatikan kesehatan dan keamanan lingkungan
27. Aktivitas **pendukung** pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah anda:
- a. Membiasakan siswa:
- ☐ Saling membantu bila ada siswa yang sedang mengalami musibah atau kesusahan
 - ☐ Mencuci tangan pakai sabun secara berkelompok
 - ☐ Sarapan bersama dengan bekal gizi seimbang
 - ☐ Melakukan peregangan diantara pergantian mata pelajaran
 - ☐ Berlatih menjadi pemimpin
 - ☐ Bersalaman, tersenyum dan menyapa dengan sopan dan santun di komunitas sekolah
 - ☐ Guru dan tenaga kependidikan datang lebih awal untuk menyambut kedatangan siswa

- ☐ Menjenguk warga sekolah yang sedang mengalami musibah, seperti sakit, kematian, dan lainnya
 - ☐ Kerja bakti membersihkan lingkungan berkelompok lintas kelas dan berbagi tugas
 - ☐ Penggunaan sumber daya sekolah (air, listrik, telepon, dsb) secara efisien
 - ☐ Penerapan antri
 - ☐ Perawatan tanaman pangan dan obat di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.
 - ☐ Mengumpulkan buku bacaan selain pelajaran dari sumbangan orangtua
 - ☐ Pembinaan kader kesehatan sekolah, seperti dokter kecil
 - ☐ Pemeriksaan jentik nyamuk di lingkungan sekolah
 - ☐ Guru, Kepala Sekolah, dan Tenaga Kependidikan menjadi teladan membaca dan ikut membaca saat kegiatan 15 menit membaca berlangsung
- b. Melaksanakan:
- ☐ Ibadah dan perayaan hari besar keagamaan bersama sesuai agama dan kepercayaannya di sekolah maupun bersama masyarakat dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
 - ☐ Perayaan hari besar keagamaan dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
 - ☐ Upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam atau pakaian yang sesuai
 - ☐ Upacara bendera pada pembukaan masa orientasi
 - ☐ Pengenalan beragam keunikan potensi daerah asal siswa melalui berbagai media dan kegiatan
 - ☐ Perayaan hari besar nasional dengan menghayati pemikiran dan semangat yang melandasinya
 - ☐ Kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat
 - ☐ Pameran karya siswa dengan mengundang orangtua dan masyarakat untuk memberi apresiasi
 - ☐ Kegiatan kerelawanan oleh siswa dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekitar
 - ☐ Pelibatan masyarakat dari berbagai profesi untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswa
 - ☐ Kegiatan Imunisasi bekerjasama dengan Puskesmas
 - ☐ kegiatan penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan kesehatan secara berkala (1 tahun sekali) bersama Puskesmas
 - ☐ Gerakan mengurangi penggunaan plastik

28. Periode pembinaan dan kunjungan pengawas yang dilakukan di sekolah anda:
- ☐ Per bulan
 - ☐ Per tiga bulan
 - ☐ Per semester
 - ☐ Per tahun
 - ☐ Tidak periodik
 - ☐ Tidak pernah
29. Periode penyampaian laporan pengelolaan dana di sekolah:
- ☐ Perbulan
 - ☐ Per tiga bulan
 - ☐ Per semester
 - ☐ Per tahun
 - ☐ Isidentil
 - ☐ Tidak pernah
30. Pihak yang dilibatkan dalam penyampaian laporan pengelolaan dana di sekolah:
- ☐ Kepala sekolah
 - ☐ Guru
 - ☐ Komite sekolah
 - ☐ Wali Murid
 - ☐ Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
 - ☐ Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
31. Sekolah menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif, seperti:
- ☐ Seminar ilmiah pengembangan budaya dan lingkungan
 - ☐ Pelatihan tentang pengembangan budaya dan lingkungan
 - ☐ Menciptakan kebersihan
 - ☐ Menciptakan jiwa dan nilai-nilai kejujuran
 - ☐ Menciptakan kedisiplinan
 - ☐ Lainnya yang relevan
32. Sekolah melaksanakan program-program pengawasan, yaitu:
- ☐ Supervisi
 - ☐ Monitoring
 - ☐ Evaluasi
 - ☐ Pelaporan
 - ☐ Tindak lanjut hasil pengawasan

33. Sasaran kepengawasan dari berbagai program yang ada di sekolah adalah meliputi bidang:
- ☐ Kurikulum
 - ☐ Pembelajaran
 - ☐ Penilaian
 - ☐ Manajemen sekolah
 - ☐ Pembiayaan
 - ☐ Ketenagaan
 - ☐ Sarana dan prasarana
 - ☐ Kesiswaan
 - ☐ Budaya sekolah dan lingkungan sekolah
 - ☐ Lainnya
34. Kepala Sekolah memiliki kompetensi sebagai leader (pemimpin), yaitu:
- ☐ Kepribadian yang kuat
 - ☐ Memahami kondisi guru, karyawan, dan siswa
 - ☐ Visi dan memahami misi sekolah
 - ☐ Kemampuan mengambil keputusan
 - ☐ Kemampuan berkomunikasi
 - ☐ Memotivasi dan menginspirasi
 - ☐ Menghasilkan perubahan
35. Kepala Sekolah memiliki kompetensi sebagai agen perubahan, yaitu:
- ☐ Komitmen pada peluang
 - ☐ Berani mengambil resiko
 - ☐ Orientasi masa depan
 - ☐ Membangun kesamaan visi
 - ☐ Memperkuat jaringan kerja
 - ☐ Menunjukkan ketauladanan
36. Kepala sekolah dalam mengelola sekolah menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan pembelajaran, yaitu:
- ☐ Membangun tujuan bersama
 - ☐ Meningkatkan kreasi dan inovasi dalam pengembangan kurikulum
 - ☐ Mengembangkan motivasi guru
 - ☐ Menjamin pelaksanaan mutu proses pembelajaran
 - ☐ Mengembangkan sistem penilaian
 - ☐ Mengambil keputusan berbasis data

37. Sekolah memiliki sistem informasi manajemen dalam upaya pengelolaan program dan kegiatan sekolah yang berkelanjutan, terdiri atas:
- ☐ Pengelolaan
 - ☐ Penyediaan sarana, prasarana dan SDM
 - ☐ Terdapat tupoksi
 - ☐ Pendataan
 - ☐ Pelaporan
 - ☐ Tindak lanjut
 - ☐ Lainnya
38. Sistem informasi manajemen yang diterapkan di sekolah anda
- ☐ Sistem informasi pendukung administrasi pendidikan
 - ☐ Sistem informasi penyedia laporan perkembangan siswa dan pengajar
 - ☐ Sistem informasi sarana komunikasi bagi pemangku kepentingan
 - ☐ Sistem informasi media promosi sekolah
 - ☐ Sistem informasi menyediakan fasilitas informasi
 - ☐ Sistem informasi penyampaian laporan pengelolaan dana di sekolah

F. SARANA DAN PRASARANA

1. Kondisi lahan sekolah anda:
- ☐ Lahan terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa
 - ☐ Memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat.
 - ☐ Kemiringan lahan rata-rata kurang dari 15%
 - ☐ Tidak berada di dalam garis sempadan sungai dan jalur kereta api.
 - ☐ Terhindar dari gangguan pencemaran air
 - ☐ Terhindar dari kebisingan
 - ☐ Terhindar dari pencemaran udara
2. Aspek keselamatan bangunan sekolah anda:
- ☐ Konstruksi yang stabil
 - ☐ Konstruksi yang kukuh
 - ☐ Dilengkapi sistem proteksi pasif dan/atau proteksi aktif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran
 - ☐ Penangkal petir
 - ☐ Fasilitas ramah anak
 - ☐ Ramah difabilitas

3. Periode pelaksanaan pemeliharaan bangunan sekolah anda:

No	Pemeliharaan	< 5 Tahun	5 Tahun	6 Tahun	7 Tahun	>7 Tahun
1	Pengecatan ulang	☐	☐	☐	☐	☐
2	Perbaikan jendela dan pintu	☐	☐	☐	☐	☐
3	Perbaikan lantai	☐	☐	☐	☐	☐
4	Perbaikan penutup atap dan plafon	☐	☐	☐	☐	☐
5	Perbaikan instalasi air dan listrik	☐	☐	☐	☐	☐

4. Kondisi sarana proses pembelajaran sekolah anda:

- ☐ Ruang kelas memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai.
- ☐ Ruang perpustakaan terletak dibagian sekolah yang mudah dicapai, memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai.
- ☐ Ruang laboratorium IPA tersedia air bersih, memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai.
- ☐ Tempat berolahraga terletak ditempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas, memiliki permukaan datar, drainase baik, tidak terdapat benda-benda yang mengganggu kegiatan olahraga, fasilitas lengkap dan memadai.

5. Kondisi sarana pendukung proses pembelajaran sekolah anda:

- ☐ Ruang sirkulasi terawat dengan baik, bersih dan nyaman
- ☐ Area baca yang nyaman di ruang sirkulasi
- ☐ Ruang UKS memiliki informasi tentang kesehatan
- ☐ Ruangan kantin bersih
- ☐ Ruangan kantin memiliki sanitasi yang baik
- ☐ Kantin menyediakan makanan yang sehat dan bergizi
- ☐ Kantin memiliki informasi tentang gizi seimbang/makanan sehat
- ☐ Tempat parkir memiliki sistem pengamanan
- ☐ Terdapat rambu-rambu parkir dalam tempat parkir
- ☐ Memiliki petugas khusus untuk menjaga tempat parkir
- ☐ Lingkungan sekolah bebas jentik nyamuk
- ☐ Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa rokok
- ☐ Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa narkoba
- ☐ Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa miras
- ☐ Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa bullying (kekerasan)
- ☐ Sekolah memiliki pagar yang aman
- ☐ Sekolah melakukan penghijauan atau perindangan
- ☐ Sekolah memiliki halaman yang cukup luas untuk upacara dan berolahraga

G. PEMBIAYAAN

1. Sumber pendanaan di sekolah anda

- ☐ Bantuan operasional sekolah (BOS)
- ☐ Biaya operasional pendidikan (BOP) dari pemerintah daerah
- ☐ Pungutan kepada orang tua siswa
- ☐ Sumbangan dari komite sekolah
- ☐ Sumbangan dari DUDI
- ☐ Sumbangan dari alumni
- ☐ Sumbangan dari donor atau Lembaga swadaya masyarakat

2. Ketersediaan dana untuk setiap pemanfaatan anggaran di sekolah anda

Petunjuk arti angka : 1 Tidak ada, 2 Kurang memadai, 3 Memadai, 4 Sangat memadai

No.	Jenis Pemanfaatan anggaran	Ketersediaan Dana			
1	Pengembangan perpustakaan	1	2	3	4
2	Penerimaan siswa baru	1	2	3	4
3	Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler	1	2	3	4
4	Kegiatan evaluasi pembelajaran dan ekstrakurikuler	1	2	3	4
5	Pengelolaan sekolah	1	2	3	4
6	Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, serta pengembangan manajemen sekolah	1	2	3	4
7	Langganan daya dan jasa	1	2	3	4
8	Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah	1	2	3	4
9	Pembelian/perawatan alat multi media pembelajaran	1	2	3	4
10	Pembayaran honor dan gaji pendidik dan tenaga kependidikan	1	2	3	4
11	Penyediaan sarana prasarana	1	2	3	4

3. Upaya pemenuhan pendanaan sekolah

- ☐ Kewirausahaan sekolah
- ☐ Kemitraan
- ☐ Bantuan lainnya

4. Kebutuhan biaya operasional non personil (poin 1-9 pada pertanyaan nomor 2) per siswa di sekolah anda

- ☐ ≤ Rp.800.000
- ☐ Rp.800.001-Rp.1.900.000
- ☐ Rp.1.900.001-Rp.3.000.000
- ☐ > Rp. 3.000.000

H. PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

1. Gambaran keteladanan yang ditunjukkan guru dan tenaga kependidikan di sekolah anda

a. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME

- ☐ Berdoa sebelum dan setelah melakukan aktivitas
- ☐ Mengucapkan salam saat bertemu dengan orang lain
- ☐ Taat menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut
- ☐ Melaksanakan aturan agama yang dianut

b. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap berkarakter baik

- ☐ Menghargai orang lain tanpa melihat perbedaan
- ☐ Tidak melakukan perundungan (*bullying*)
- ☐ Tidak meludah di sembarang tempat
- ☐ Tidak menyela pembicaraan
- ☐ Bangga terhadap budaya bangsa dan daerah
- ☐ Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
- ☐ Mengutamakan produk dalam negeri
- ☐ Menghargai pendapat orang lain
- ☐ Aktif dalam kegiatan organisasi profesi
- ☐ Mengambil keputusan secara musyawarah
- ☐ Tidak terlibat perkelahian
- ☐ Tidak mencuri
- ☐ Tidak membolos
- ☐ Mematuhi peraturan sekolah
- ☐ Disiplin waktu
- ☐ Menerapkan budaya antri
- ☐ Tidak plagiat terhadap karya/pekerjaan orang lain
- ☐ Membantu orang lain
- ☐ Menjenguk orang sakit
- ☐ Percaya diri tampil di depan umum
- ☐ Berani mengemukakan pendapat
- ☐ Tidak mudah putus asa
- ☐ Berpakaian sopan
- ☐ Menghormati orang tua, dan teman sejawat
- ☐ Tidak berkata kasar

c. Memiliki perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat

- ☐ Rajin
- ☐ Mengenali potensi diri
- ☐ Gemar menulis (buku, puisi, artikel, dan lainnya)
- ☐ Gemar membaca
- ☐ Mampu berinisiatif
- ☐ Memiliki sikap ingin tahu

d. Memiliki perilaku sehat jasmani dan rohani

- ☐ Gemar berolahraga
- ☐ Menjaga kebersihan diri
- ☐ Mengonsumsi makanan sehat

- ☐ Tidak menggunakan narkoba
- ☐ Tidak mengonsumsi minuman keras
- ☐ Tidak merokok
- ☐ Tidak terlibat tindak pornografi/pornoaksi
- ☐ Berpikir positif
- e. Memiliki perilaku bertanggung jawab
 - ☐ Tidak menyalahkan orang lain
 - ☐ Bersedia meminta maaf
 - ☐ Melaksanakan tugas individu dan kelompok dengan baik
 - ☐ Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan
 - ☐ Menepati janji
 - ☐ Merawat fasilitas umum
 - ☐ Membuang sampah pada tempatnya
 - ☐ Menggunakan listrik dan air dengan hemat
 - ☐ Merawat tanaman dan menjaga lingkungan
 - ☐ Tidak merusak barang milik orang lain

BIOGRAFI PENULIS



Ni Made Suciani adalah anak kedua dari enam bersaudara dari pasangan I Ketut Darta dan Ni Wayan Labuk yang dilahirkan di Denpasar tepatnya di Banjar Dukuh Sari Sesetan tanggal 28 Juni 1970. Menikah dengan I Made Wirnata, S.T (alm) dan dikarunia 3 anak, Putu Wirmayani, S.Psi., Made Damayanti dan I Nyoman Panji Wiradinata. Penulis adalah salah satu dari 12 orang Widyaiswara di LPMP Bali dengan latar belakang pendidikan S1 adalah Pendidikan Matematika dan S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan dari Undiksha.

Selanjutnya melanjutkan S3 pada kajian budaya Universitas Udayana. Pengalaman penulis menjadi guru matematika dan komputer di SMK Negeri 5 Denpasar.

Pernah mendapat juara I guru berprestasi di tingkat Kota Denpasar dan menjadi waka kurikulum sebelum menjadi Widyaiswara. Mendapat kesempatan belajar di Recsam Penang Malaysia untuk mengikuti pelatihan lesson study dan quality assurance dari Direktorat Peningkatan Mutu Pendidikan (PMPTK) pada tahun 2007. Pada Tahun 2008 menjadi finalis Widyaiswara berprestasi tingkat nasional dan pernah menjadi juara III Widyaiswara berprestasi tingkat nasional pada tahun 2009. Menjadi Finalis Forum Ilmiah Widyaiswara Tingkat Nasional Tahun 2017, 2018 dan 2019.



Gusti Ayu Sriati adalah anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan I Gusti Ngurah Daya dan Gusti Ayu Sayang (almarhum) yang lahir tanggal 31 Desember 1963, di Desa Kedisan, Tegallalang, Gianyar.

Penulis adalah salah satu pegawai LPMP Bali dengan jabatan fungsional tertentu (widyapraja) dengan latar belakang S1 adalah Pendidikan Bahasa Indonesia IKIP PGRI Bali dan S2 adalah Administrasi Pendidik Undiksha. Penulis diangkat PNS di Balai Penataran Guru Tahun 1988 yang sekarang menjadi LPMP Provinsi Bali



Penerbit

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI

Jl. Letda Tantular No. 14 Niti Mandala Denpasar 80234

Telp. 0361 225666, Fax. 0361 246682

Pos-el : lpmpbali@kemdikbud.go.id

Laman : lpmpbali.kemdikbud.go.id

